



**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA TEMPE SUPER
A-ZAKI DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Pada Jurusan Akuntansi Syariah*

Oleh:

JUNI GUSDAWATI
NIM. 1830403049

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
2022 M / 1444 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juni Gusdawati

NIM : 1830403049

Tempat/tanggal lahir : Sawahlunto Sijunjung/ 21 Juni 2000

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa **SKRIPSI** yang berjudul: “**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA TEMPE SUPER A-ZAKI DHARMASRAYA**” adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Batusangkar, 8 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



JUNI GUSDAWATI

NIM. 1830403049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

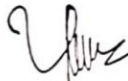
Pembimbing skripsi atas nama **Juni Gusdawati**, NIM. 1830403049 dengan Judul, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 29 Juni 2022

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Pembimbing



Yeni Melia, SE., MM
NIP. 19850505 201503 2 005



Hj. Elfina Yenti, SE., AK.i., M.S., CA
NIP. 19740623 200003 2 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Mahmud Yunus Batusangkar



Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP
NIP. 19731007 200212 1 001

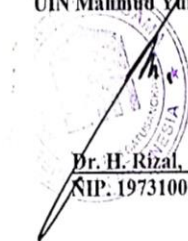
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh **JUNI GUSDAWATI**, NIM. 1830403049, judul: **"Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya"**, telah diujikan dalam sidang *Munqasah* Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Strata Satu (S-1) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal
1	Hj. Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA NIP. 19740623 200003 2 002	Ketua Sidang		15/8/2022
2	Yeni Melia, SE., MM NIP. 19850505 201503 2 005	Anggota I		17/8/2022
3	Sri Madona Saleh, SE., M.Si NIP. 201801012038	Anggota II		11/8-2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Mahmud Yunus Batusangkar



Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP
NIP. 197310072002121001

CURRICULUM VITAE



Nama : Juni Gusdawati
Tempat, Tanggal Lahir : Sawahlunto Sijunjung, 21 juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jr. Tabek Pamatang, Nagari Sikabau, Kecamatan
Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi
Sumatra Barat
Riwayat Pendidikan :
1. TK Islam Bakti Pulau Punjung
2. SDN 04 Pulau Punjung
3. SMPN 02 Pulau Punjung
4. SMKN 01 Pulau Punjung
5. UIN Mahmud Yunus Batusangkar
E-mail : junigusdawati98@gmail.com
Nama Ayah : Agusmeidi
Nama Ibu : Misrawati
Motto : jika aku bisa memimpikannya, maka aku bisa
Melakukannya (!)

LEMBAR PERSEMBAHAN



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al- Alaq: 1-5).

“... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”.(QS. Al-Mujadilah:11)

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam. Sholawat berangkaian salam tidak lupa pula kita haturkan kepada junjungan, idola, dan panutan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Hingga sampailah penulis pada tahap akhir perjuangan dalam meniti pendidikan Strata satu (S-1) Sarjana Akuntansi. Tentu itu semua tidak terlepas dari kuasa Allah SWT, motivasi, dukungan dan doa orang-orang terbaik yang Allah hadirkan dalam kehidupan penulis.

*Penulis persembahkan karya ini untuk Ayahanda Agusmeidi dan Ibunda Misrawati, yang selalu mendukung dan mensupport penulis dalam melakukan hal apapun yang penulis inginkan. Orangtua yang tidak pernah memaksakan kehendaknya dan selalu berdoa untuk kebahagiaan dan keselamatan anaknya. Dalam kesederhanaan hidup yang telah dilalui, penulis bersyukur karena masih memiliki orangtua yang baik dan pengertian. Terimakasih ayah dan Ibu. Doakan anakmu bisa berbakti dan bisa membahagiakan ayah dan Ibu selalu. Sehat selalu ayah dan Ibu. Semoga kita selalu bersama hingga Jannah-Nya. *Aamiin.**

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Saudari-saudari penulis yang begitu penulis sayangi, yaitu adik-adik penulis Sofia Jelita dan Julia Putri Meisya. Terimakasih telah memberikan motivasi, semangat serta moril selama penulis menempuh pendidikan ini. Tidak ada kata yang bisa melukiskan betapa beruntungnya penulis berada di keluarga yang saling mencintai dan mendukung

dalam segala hal kebaikan apapun, selalu mengingatkan dan menguatkan untuk bisa mencapai impian dan cita-cita penulis. Semoga keluarga ini selalu bersama hingga ke Surga-Nya. *Aamiin*.

Tidak lupa pula teruntuk sahabat-sahabatku, Nila Maya Sari, Endah Dwi Dharma Putri, Arif Mukhtar Susanto, Muhammad Varel Satria, M.Iqbal dan speisal untuk Ihsan. Serta kakak-kakakku, Rike Anggela, Nur Izati Fitriani, dan Yolaisa. Kalian semua merupakan orang-orang hebat dan berkesan yang telah mendampingi perjuangan penulis selama ini. Terimakasih telah berlapang dada menerima segala kekurangan dan kekhilafanku. Semoga kalian semua selalu dalam lindungan-Nya, sukses meraih harapan cita-cita yang diimpikan, dan kita selalu bersama hingga jannahNya. *Aamiin*.

Serta untuk dosen pembimbing dan penguji. Ibu Hj. Elfina Yenti, SE., Ak., M.Si., CA, Ibu Yeni Melia, SE., MM, Ibu Sri Madona Saleh, SE., M.Si serta seluruh jajaran dosen dan Staff UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Terimakasih untuk semua ilmu, arahan, motivasi, kritik, dan saran membangun yang diberikan kepada penulis selama menjalani pendidikan Strata-1 Sarjana Akuntansi. Semoga segala kebaikan itu berbalas pahala di sisi-Nya, serta bapak dan ibuk selalu sehat dan sukses kedepannya. Dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. *Aamiin*.

Dan teruntuk semua orang-orang penting yang hadir dalam kehidupan penulis, yang mengajarkan pengalaman berharga, bertemu dalam suka maupun duka, berbagi dalam keadaan lapang maupun sempit, segala hal yang dilewati bersama, semoga selalu menjadi pelajaran dan kenangan yang tidak terlupakan dimasa yang akan datang, semoga tetap menjalin silaturahmi, bertegur sapa, dan saling mengingatkan dalam kebaikan. Semoga kita bertemu dan berkumpul lagi hingga ke Jannah-Nya. *Aamiin Allahuma...*

Salam Penulis,
Juni Gusdawati,

ABSTRAK

JUNI GUSDAWATI, NIM. 1830403049. Judul Skripsi: **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA TEMPE SUPER A-ZAKI DHARMASRAYA.** Program Sarjana Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang pencatatan laporan keuangan usaha Tempe Super A- Zaki Dharmasraya yang masih kurang baik dan tidak sesuai dengan standar yang ada sehingga sulit untuk mendapatkan tambahan dana dari pihak kreditor. Tujuan penelitian ini adalah membantu pemilik dalam membuat dan mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi.

Penelitian melakukan penyusunan laporan keuangan di usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya menyajikan laporan posisi keuangan pada bulan April tahun 2022 menunjukkan total aset sebesar Rp. 109.372.850,- serta total ekuitas dan liabilitas sebesar Rp. 109.372.850,-, laporan laba rugi dengan jumlah laba sebesar Rp. 33.642.850,- dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: penyusunan Laporan Keuangan, SAK EMKM,UMKM

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Atas izinnya pula penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman yang tidak berilmu pengetahuan kepada zaman yang penuh berkah ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar dengan judul “**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya**”.

Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Oleh sebab itu, dalam konteks ini penulis mengucapkan terimakasih yang amat banyak dan tulus untuk keluarga tercinta terutama ayahanda dan ibunda tercinta, yang telah mendukung dan mendoakan dengan sepenuh hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof. Marjoni Imamora, M.Sc** selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
2. **Dr. H. Rizal, M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
3. **Yeni Melia, SE, MM** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar dan juga selaku penguji penulisan skripsi.
4. **Hj. Elfina Yenti, SE., AK., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran serta dalam bimbingan dan

mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. **Sri Madona Saleh, SE., M.Si** selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran serta membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang telah membantu penulis dalam kelancaran pembuatan skripsi.
7. Bapak Adi Supriadi selaku pemilik beserta pekerja usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian serta membantu penulis dalam mengumpulkan informasi sebagai bahan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya, dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.
Amin ya Rabbal A'lam.

Batusangkar, 28 Mei 2022

Penulis,

Juni Gusdawati
1830403049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
KATA PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Akuntansi	8
2. Penyajian Laporan Keuangan	19
3. UMKM.....	24
4. SAK EMKM.....	27
5. Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	29
6. Contoh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM..	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Sumber Data	40

E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV TEMUAN/HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Penelitian/ Hasil Penelitian.....	43
1. Gambaran Umum Usaha Tempe Super A-Zaki Cabang Dharmasraya	43
2. Proses Produksi Tempe Super A-Zaki Dharmasraya	47
3. Laporan Keuangan Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya	48
B. Pembahasan	49
1. Transkasi	50
2. Jurnal Umum.....	55
3. Buku Besar.....	66
4. Neraca Saldo	88
5. Jurnal Penyesuaian.....	89
6. Harga Pokok Produksi	106
7. Laporan Laba Rugi	108
8. Laporan Posisi keuangan	109
9. Catatan Atas Laporan keuangan	111
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	112
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan Posisi keuangan Entitas.....	30
Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi.....	31
Tabel 2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan	32
Tabel 3.1 <i>Time Schedule</i> Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Rincian Perlengkapan Per 1 April 2022.....	45
Tabel 4. 2 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Rincian Peralatan Per 1 April 2022	46
Tabel 4. 3 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Saldo Awal 1 April 2022 ...	49
Tabel 4. 4 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Transaksi Per 30 April 2022	50
Tabel 4. 5 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Jurnal Umum Per 30 April 2022	56
Tabel 4. 6 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Buku Besar Per 30 April 2022	66
Tabel 4. 7 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Neraca Saldo Per 30 April 2022	88
Tabel 4. 8 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Jurnal Penyesuaian Per 30 April 2022.....	96
Tabel 4. 10 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Per 30 April 2022.....	104
Tabel 4. 11 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Laporan Harga Pokok Produksi Per 30 April 2022	106
Tabel 4. 12 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Laporan Laba Rugi Per 30 April 2022.....	108
Tabel 4. 13 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Laporan Posisi Keuangan Per 30 April 2022.....	109
Tabel 4. 14 Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya Catatan Atas laporan keuangan Per 30 April 2022	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi.....	16
Gambar 4. 1 Proses Produksi Tempe Super A-Zaki Dharmasraya	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Beragam sumber daya di sekitar kita dapat diolah dan dijadikan barang bernilai jual, hal ini cukup memelopori terciptanya suatu usaha atau lebih spesifiknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Kegiatan usaha ini pun meliputi segala aspek yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dijadikan sebagai sarana penggerak ekonomi bangsa mengingat peran penting yang ada pada kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah yakni sebagai penyerap tenaga kerja dengan angka yang cukup tinggi bagi perekonomian lokal daerah dan sudah tentu mempengaruhi perekonomian di Indonesia pada umumnya. Modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha ini relatif kecil sehingga ada peluang besar bagi seluruh kalangan untuk dapat menjalankan usaha ini (Uno & Kalangi, 2019: 3888).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang bersifat padat karya yang tidak membutuhkan persyaratan tertentu dalam pendiriannya seperti tingkat pendidikan, keahlian maupun keterampilan khusus, dan penggunaan modal usaha yang relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung masih sederhana. Namun demikian seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin canggih, UMKM dituntut untuk mampu berinovasi sesuai dengan tuntutan zaman agar UMKM dapat lebih berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut (Prihadi, 2019: 8).

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UMKM pada umumnya mencatat jumlah

barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang di beli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang jelas.

Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan, sehingga dasar pertimbangan antara lain: pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan pembiayaan kepada Bank, pengembangan sumber daya manusia serta menambahkan aset usaha. Informasi keuangan yang sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UMKM mengevaluasi kondisi usaha, Sehingga bisa menjadikan usaha tersebut lebih berkualitas.

Pelaku UMKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkan sistem pencatatan akuntansi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai karena informasi keuangan tersebut merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU No 20 Tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Sedangkan, SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang di keluarkan oleh IAI Khusus untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Dalam SAK EMKM laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah serta menggunakan

konsep entitas bisnis, penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi (Azizah & Hariyadi , 2018: 33).

Laporan keuangan dapat disusun melalui beberapa cara yaitu melalui persamaan dasar akuntansi, melalui siklus akuntansi, dan melalui komputerisasi akuntansi. Pertama, penyusunan laporan keuangan melalui persamaan dasar akuntansi maksudnya adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan data keuangan yang terdapat pada daftar persamaan akuntansi yang telah dibuat. Kedua, menyusun laporan keuangan melalui siklus akuntansi maksudnya adalah menyusun laporan keuangan melalui tahapan-tahapan yang terdapat dalam siklus mulai dari menganalisis bukti transaksi sampai dengan tersusunnya laporan keuangan. Ketiga, penyusunan laporan keuangan melalui komputerisasi dan *software* akuntansi seperti MYOB, *Accurate*, *Zahir Accounting*, dan lain-lain. Ketiga cara penyusunan laporan keuangan di atas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan dapat di sesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM. Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia bahwa laporan keuangan entitas terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (Sularsih & Sobir , 2019: 11).

Di Dharmasraya terdapat salah satu usaha yang bernama Tempe Super A-Zaki yang terletak di Jorong Kampung Baru, Nagari Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Usaha ini didirikan oleh Bapak Adi Supriadi pada awal tahun 2019. Usaha ini sudah termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena kekayaan bersihnya kecuali gedung dan tanah sudah mencapai Rp. 72.000.000 oleh karena itu usaha ini termasuk usaha mikro.

walaupun usaha ini terbilang baru namun sudah berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah produksi setiap bulannya dan bertambahnya jumlah pekerja yang awalnya hanya 4 orang sekarang

pekerjanya sudah bertambah menjadi 13 orang, dimana masing-masing dari pekerja tersebut memiliki tugas yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya seperti mengelola bahan baku, membungkus, dan mengantar produk kepada *customer*.

Usaha Tempe Super A-Zaki pada mulanya hanya dipasarkan sekitar Kecamatan Sungai Rumbai saja, namun seiring berjalannya waktu usaha Tempe Super A-Zaki ini sudah mulai berkembang cukup pesat dimana daerah cakupan pemasaran dari produk ini juga semakin luas tidak hanya di sekitaran Kecamatan Sungai Rumbai saja sekarang sudah mencapai seluruh daerah Kabupaten Dharmasraya.

Namun walaupun usahanya sudah dibidang semakin berkembang akan tetapi pada pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik usaha masih kurang baik. Terbukti dari data pencatatan keuangan usaha Tempe Super A-Zaki, pemilik hanya mencatat pendapatan penjualan, Harga Pokok Produksi, dan laba setiap harinya tanpa melakukan pencatatan sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang terdiri dari Pencatatan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan yang dihitung setiap per bulannya atau akhir periode. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan pemilik mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. selain itu, pemilik juga tidak mengetahui tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan. Karena hal ini akan berpengaruh ketika pemilik ingin mengajukan pinjaman ataupun mendapatkan tambahan modal dari pihak kreditor, dimana aspek yang paling menunjang ketika ingin melakukan pinjaman untuk usaha ini bisa dibidang belum memenuhi syarat apabila dilihat dari segi pencatatannya. Agar usaha Tempe Super A-Zaki ini dapat berkembang nantinya maka penulis rasa perlu adanya suatu pencatatan laporan keuangan yang benar yang harus di terapkan pada usaha ini yaitu berlandaskan pada pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang ada.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan SAK EMKM pada usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya yang berjudul **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi fokus penelitian yaitu Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dipahami tujuan penelitian ini adalah untuk membantu pemilik dalam membuat dan mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya.

E. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar S.Akun pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar. .

- 2) Untuk perbandingan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.
- b. Bagi Pihak Akademik
 - 1) Untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat sebagai dasar penelitian selanjutnya.
 - 2) Sebagai tambahan wacana akademik di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.
 - c. Bagi Pihak Usaha Tempe Super A-Zaki

Sebagai bahan acuan dalam penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan agar semakin baik untuk perkembangan usaha kedepannya.
2. Luaran penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah dan dapat dimanfaatkan/digunakan sebagaimana mestinya dalam menambah wawasan atau perbandingan dalam ilmu pengetahuan yang terus berkembang, terutama di Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

F. Definisi Operasional

Untuk dapat menjelaskan maksud dari judul penelitian ini, maka penulis dapat menjelaskan dalam definisi operasional berikut :

Akuntansi adalah ilmu yang membantu mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah suatu standar yang di rancang oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sebagai standar akuntansi yang sederhana untuk Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

a. Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambar atas objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar sesuai dengan objek gambar. Begitu juga dalam akuntansi, para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku.

Transaksi adalah peristiwa dalam sebuah perusahaan yang dapat diukur dengan satuan moneter (uang). Tidak semua peristiwa yang terjadi di perusahaan termasuk transaksi, kecuali peristiwa itu memiliki nilai ekonomi dan berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan sendiri merupakan sebuah informasi. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut merupakan pemakai informasi akuntansi. Pihak-pihak tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan (Bahri, 2016: 2).

Ilmu akuntansi terdiri dari 5 (lima) prosedur yaitu :

a) Pencatatan (*recording*)

Untuk melakukan pencatatan suatu transaksi, sebaiknya didasarkan pada dokumen sumber atau bukti transaksi keuangan yang disebut sebagai sumber pencatatan. Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai macam transaksi keuangan. Transaksi keuangan adalah kejadian-kejadian mengangkat organisasi yang diukur dengan sejumlah uang dan dicatat dalam akuntansi. Pencatatan merupakan pencatatan semua/setiap transaksi yang terjadi di dalam buku jurnal. Dalam pencatatan transaksi harus ada bukti baik berupa faktur, kwitansi/bon. Pencatatan harus dilakukan secara kronologis yaitu berurutan dan teratur sesuai dengan urutan transaksi yang dilakukan.

b) Pengelompokan/Penggolongan/Pengklasifikasian (*Classifying*)

Penggolongan dilakukan dengan memindahkan pencatatan dari buku jurnal ke dalam buku besar.

c) Peringkasan (*Summarizing*)

Dalam peringkasan, hasil penggolongan di buku besar dipindahkan/diringkas menjadi neraca saldo yang dibuat setiap akhir bulan. Setelah neraca saldo dibuat maka dilakukan *adjustment* yaitu penyesuaian dari tahap transaksi sampai bagian neraca saldo. Pada tahap peringkasan, selain membuat neraca saldo, tahap ini juga mencakup bagian pembuatan neraca jalur, neraca jalur dibuat setiap akhir tahun (31 Desember) dan terdiri atas beberapa jalur, Neraca jalur paling lengkap terdiri dari 12 jalur dan yang tersedikit memiliki 10 jalur. Neraca jalur dibuat pada tanggal 31 Desember karena periode sebuah perusahaan dimulai tanggal 1 Januari dan berakhir tanggal 31 Desember.

d) Pelaporan (*reporting*)

Pada akhir tahun juga diserahkan laporan keuangan

kepada pemimpin perusahaan. Laporan ini terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan yang termasuk ke dalam bagian penafsiran.

e) Penafsiran (*interpreting*)

Tahap ini terdiri dari :

1) Laporan Laba Rugi

Laporan ini memuat laba dan rugi yang dialami perusahaan selama 1 tahun untuk mengetahui apakah selama setahun itu perusahaan memperoleh laba/rugi dari transaksi/kegiatan yang dilakukan perusahaan.

2) Laporan Perubahan Modal

Laporan ini memuat penambahan modal yang diperoleh perusahaan selama 1 tahun. Penambahan modal ini diperoleh dari sisa laba perusahaan yang ditambahkan ke dalam perusahaan.

3) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini menggambarkan ke posisi harta perusahaan baik yang berada di bagian aktiva, kewajiban maupun modal

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau yang bisa disebut dengan *cashflow* ini sendiri dapat di artikan sebagai catatan keuangan yang berisi informasi tentang pemasukan dan pengeluaran selama satu tahun

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan mengacu pada informasi tambahan yang membantu menjelaskan bagaimana perusahaan sampai pada angka laporan keuangan (Hantono & Rahmi, 2018: 2-6).

b. Akuntansi Syariah

Lahirnya akuntansi syariah sekaligus sebagai paradigma baru sangat terkait dengan kondisi objektif yang melingkupi umat Islam secara khusus dan masyarakat dunia secara umum. Kondisi tersebut meliputi: norma agama, kontribusi umat islam pada masa lalu, sistem ekonomi kapitalis yang berlaku saat ini, dan perkembangan pemikiran.

Ajaran normatif agama sejak awal keberadaan Islam telah memberikan persuasi normatif bagi para pemeluknya untuk melakukan pencatatan atas segala transaksi dengan benar atau adil sebagaimana di firmankan oleh Allah SWT dalam Al-Baqarah ayat 282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
ٱللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ ٱلَّذِي عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ
مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ ٱلَّذِي عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ
أَن يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَٱسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِّن رِّجَالِكُمْ
فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَٱمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ ٱلشَّهَدَاءِ أَن
تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا ٱلْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ ٱلشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا
وَلَا تَسْمَعُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
ٱللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَٰضِرَةً
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ
وَأَتَّقُوا ٱللَّهَ وَيَعْلَمَكُمُ ٱللَّهُ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskan sebagaimana Allah mengajarkan, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhaninya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya dan lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling aulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah megajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (Q.S al- Baqarah: 282)

Ayat inilah yang sebetulnya memberikan dorongan kuat bagi umat Islam untuk menggunakan akuntansi dalam setiap bisnis dan transaksi yang dilakukannya (Triyuwono, 2015: 21-22).

c. Prinsip Akuntansi

- 1) Kontinuitas usaha (*going concern*) adalah kesinambungan usaha. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuidasi di masa yang akan datang.
- 2) Kesatuan usaha (*business entity*) konsep ini menganggap bahwa perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya.
- 3) Periode akuntansi (*accounting periode*) adalah kegiatan

perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun per periode pelaporan.

- 4) Kesatuan pengukuran (*measurent unit*) konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah dari negara tempat perusahaan berdiri).
- 5) Bukti yang objektif (*objective evidences*), informasi yang terjadi harus disampaikan secara objektif, suatu informasi dikatakan objektif apabila informasi dapat diandalkan, sehingga informasi yang disajikan harus berdasarkan pada bukti yang ada.
- 6) Pengungkapan sepenuhnya (*full disclousure*), konsep ini menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.
- 7) Konsistensi (*consistency*) konsep ini menghendaki bahwa perusahaan harus menerapkan metode akuntansi yang sama dari suatu periode ke periode yang lain agar laporan keuangan dapat diperbandingkan.
- 8) Realisasi (*matching expense with revenue*), prinsip ini mempertemukan pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba rugi berjalan (Bahri , 2016: 2).

d. Kegunaan Akuntansi

Kalau di pelajari bahwa kegunaan akuntansi adalah memberikan informasi yang sangat diperlukan baik oleh pihak-pihak yang memerlukan baik pihak intern sendiri maupun pihak ekstern. Pihak-pihak tersebut antara lain menejer-manajer perusahaan sangat memerlukan akuntansi dalam hal pengambilan keputusan-keputusan yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Misalnya untuk mengetahui perkembangan perusahaan sendiri, untuk mengembangkan perusahaan tersebut

dan lain-lainnya.

Pemilik perusahaan yang telah menanamkan ekuitasnya ke perusahaannya pada suatu waktu pasti memerlukan informasi akuntansi. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui posisi keuangan sampai dengan hasil yang dicapai oleh perusahaannya.

Investor dan kreditur, investor ini yang akan menanamkan ekuitasnya ke perusahaan-perusahaan yang diminati tentu dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena investor sebelum menanamkan ekuitasnya ke perusahaan tersebut atau kreditur sebelum meminjamkan kreditnya kepada perusahaan tersebut, maka investor/kreditur tersebut memerlukan akuntansi perusahaan lebih dahulu dianalisis. Hal ini untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Pemerintah menghendaki bahkan ada yang diwajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyelenggarakan akuntansi, agar pemerintah dapat mengetahui besarnya penghasilan yang akan dikenakan pajak dalam laporan surat pemberitahuan tahunan yang dibuat oleh perusahaan (Suhendra, 2020: 1-2).

e. Pemakai Informasi Akuntansi

1) Pihak Intern

Pihak intern adalah manager atau pimpinan yang merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan perusahaan. pimpinan perusahaan memerlukan informasi keuangan (akuntansi) sebagai dasar untuk membuat perencanaan, menentukan kebijakan, mengadakan pengawasan serta mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapainya.

2) Pihak Ekstern

a) Pemilik perusahaan (investor)

Memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan, perkembangan perusahaan, prospek usaha

dan untuk menilai keberhasilan *managemen* dalam mengelola perusahaan.

b) Calon Investor

Sebelum menanamkan modalnya, calon investor harus memilih perusahaan mana yang dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Calon investor memerlukan laporan akuntansi untuk mengetahui tingkat rentabilitas (kemampuan menghasilkan laba) dan prospek usaha perusahaan.

c) Kreditor/ calon kreditur

memerlukan data akuntansi untuk mengetahui posisi dan prospek keuangan perusahaan, keadaan likuiditas dan solvabilitas perusahaan sehingga resiko terjadinya kredit macet dapat diminimalisir.

d) Pemerintah

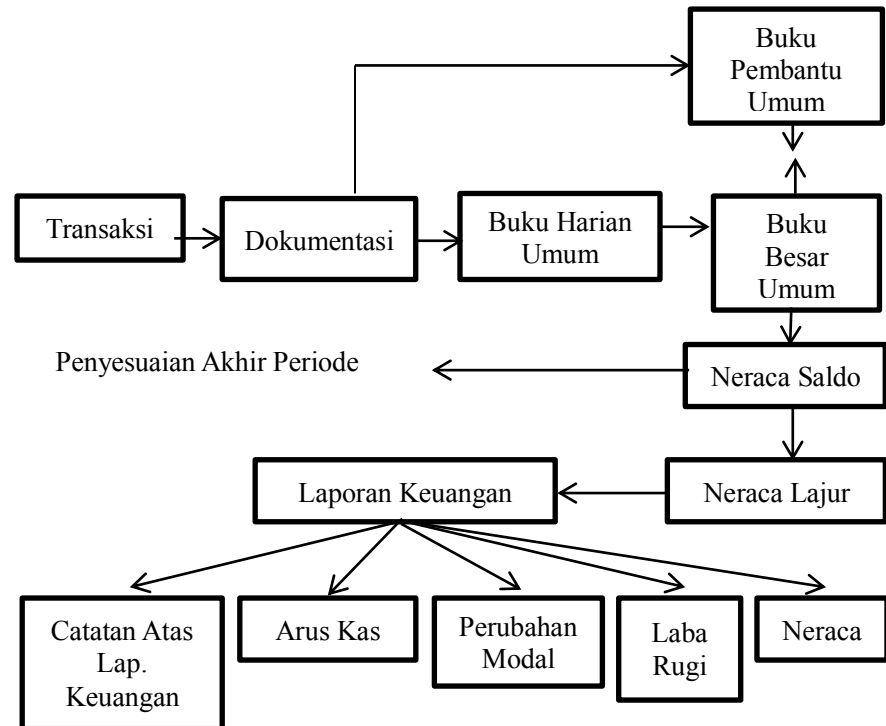
Memerlukan informasi akuntansi sebagai dasar perhitungan pajak.

e) Karyawan

Dengan informasi akuntansi, karyawan dapat mengetahui prospek perusahaan untuk masa yang akan datang yang berkaitan langsung dengan kelangsungan kesejahteraan (Hanggara, 2019: 2).

f. Siklus Akuntansi

Secara umum siklus akuntansi dapat kita artikan sebagai langkah-langkah atau proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan, mulai dari transaksi sampai penyajian laporan keuangan. *Flowchart* siklus akuntansi digambarkan ssebagai berikut (Warren, Reeve, Duchac, dan Wahyuni, 2019 : 2-3):



Gambar 2. 1
Siklus Akuntansi

g. Penggolongan Kode Rekening

Penggolongan rekening dalam buku besar digolongkan dalam beberapa kelompok. Kelompok-kelompok tersebut sebagai berikut:

1) Kelompok rekening riil atau rekening neraca

Rekening–rekening yang masuk pada kelompok neraca adalah rekening yang dilaporkan/disajikan di neraca. Kelompok ini sebagai berikut:

- a) Aktiva terdiri dari; aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap berwujud, aktiva tidak berwujud, dan aktiva lain-lain.
- b) Kewajiban terdiri dari; utang jangka pendek, utang jangka panjang dan utang lain-lain.
- c) Ekuitas, terdiri dari modal dan saldo laba/laba, laba ditahan.

2) Kelompok rekening nominal dan laba rugi

Rekening–rekening yang masuk dalam kelompok rekening nominal adalah rekening yang dilaporkan/disajikan di laporan laba rugi, kelompok ini adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan terdiri dari; pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.
- b) Beban terdiri dari; beban pokok penjualan, beban operaional dan non operasional.

Penggolongan nomor dan kode rekening bertujuan untuk memudahkan analisis dan memudahkan dalam mencari suatu rekening. Rekeing buku besar pada umumnya diberi kode dengan menggunakan metode kelompok (*group code method*).

Digit Pertama : Kelompok rekening

Digit Kedua : Golongan rekening

Digit Ketiga : Jenis rekening

Berikut ini di sajikan contoh susunan kode rekening untuk memudahkan dalam memahami dan meyusun neraca saldo, yaitu (Haeruddin, 2021:116-118) :

1			AKTIVA
	11		Aktiva Lancar
		111	Kas
		112	Kas Kecil
		113	Kas di Bank
		114	Piutang
		115	Persediaan
		115	Perlengkapan
		116	Asuransi Dibayar Dimuka
	12		Aktiva Tetap
		121	Tanah
		122	Bangunan
		123	Kendaraan

		124	Peralatan Kantor
		125	Akumulasi Penyusutan Tanah
		126	Akumulasi Penyusutan Bangunan
		127	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
		128	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor
2			KEWAJIBAN
	21		Kewajiban lancar
		211	Utang Usaha
		212	Utang Wesel
		213	Utang Deviden
	22		Kewajiban Jangka Panjang
		221	Utang Bank
		222	Utang Obligasi
3			EKUITAS
		301	Modal Saham
		302	Saldo Laba
4			PENDAPATAN
		401	Pendapatan
		402	Pendapatan Jasa
5			BEBAN
	51		Beban Administrasi dan Umum
		511	Beban Listrik, Air dan Telepon
		512	Beban Peralatan
		513	Beban Pemeliharaan
		514	Beban Gaji
	52		Beban Pemasaran
		521	Beban Penyusutan Kendaraan
		522	Beban penyusutan Bangunan
		523	Beban Penyusutan Peralatan

2. Penyajian Laporan Keuangan

a. Pengertian Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen kepada pemakai tentang pengelolaan keuangan yang dipercayakan kepadanya. Pemakai akan membaca laporan keuangan sebagai sebuah laporan pertanggungjawaban. Tentu saja laporan keuangan sebagai sebuah laporan pertanggungjawaban harus dapat dipahami dengan baik bagi para pemakai.

Pemahaman dan dapat dibandingkannya laporan keuangan antar perusahaan akan semakin meningkat apabila laporan keuangan disajikan dalam format yang seragam dan menggunakan deskripsi yang sama untuk pos-pos yang sejenis. Namun demikian dalam kenyataan keseragaman tersebut mungkin sulit diterapkan bahkan dapat menghalangi perusahaan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan.

Esensi dari penyajian laporan keuangan adalah arus pertanggungjawaban dimana ada pihak yang membuat pertanggungjawaban dan ada pula pihak yang menerima laporan pertanggungjawaban. Kondisi ini memberikan salah satu implikasi bahwa antara yang membuat pertanggungjawaban dengan yang menerima laporan pertanggungjawaban harus terpisah. Demikian juga dalam penyajian, kedua belah pihak yakni pembuat dan pembaca harus mengacu pada satu standar, sehingga laporan keuangan sebagai media komunikasi dapat efektif (Suhendra, 2020: 3-4).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambilan keputusan sangatlah beragam,

begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disusun *investee* terutama dalam hal pembagian deviden, sedangkan kreditor berkepentingan dalam hal pengambilan jumlah pokok pinjaman berikut bunganya. Investor dan kreditor juga sangat tertarik terhadap informasi mengenai besarnya arus kas yang dimiliki *investee* dan debitor di masa mendatang.

Laporan keuangan juga harus memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Informasi ini akan membantu *users* menentukan kondisi keuangan perusahaan. Di sisi lain, informasi mengenai laba perusahaan, yang diukur dengan *accrual accounting*, pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam hal memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang dari pada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Di dalam kerangka kerja konseptual akuntansi disebutkan bahwa fokus utama dari pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang diberikan oleh ukuran laba dan komponen-komponennya.

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan utama laporan keuangan adalah:

- 1) Memberikan informasi yang dipercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud:

- a) Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
 - b) Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan,
 - c) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan
 - d) Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
- 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, dengan maksud:
- a) Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham,
 - b) Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor , *supplier*, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan,
 - c) Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian,
 - d) Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
- 3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perusahaan aset dan kewajiban, dan
- 5) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi

sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan untuk organisasi pencari laba (*profit organization*) adalah:

- 1) Memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pemakai lainnya dalam membuat keputusan secara rasional mengenai investasi, kredit, dan lainnya.
- 2) Memberikan informasi untuk membantu investor atau calon investor dan kreditor serta pemakai lainnya dalam menentukan jumlah waktu, dan prospek penerimaan kas dari deviden atau bunga dan juga penerimaan dari penjualan piutang, atau saham, dan pinjaman yang jatuh tempo.
- 3) Memberikan informasi tentang sumber daya (aset) perusahaan, klaim atas aset, dan pengaruh transaksi, peristiwa, dan keadaan lain terhadap aset dan kewajiban.
- 4) Memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu periode.
- 5) Memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan mendapatkan dan membelanjakan kas, tentang pinjaman dan pengembaliannya, tentang transaksi yang mempengaruhi modal, termasuk deviden dan pembayaran lainnya kepada pemilik, dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemilik atas penggunaan sumber daya (aset) yang telah dipercayakan kepadanya.
- 7) Memberikan informasi yang berguna bagi manajer dan direksi dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan pemilik perusahaan.

Sedangkan tujuan laporan keuangan untuk organisasi bukan pencari laba (*nonprofit organization*) adalah:

- 1) Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya (aset) perusahaan.
- 2) Untuk menilai kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan kepada publik.
- 3) Untuk menilai bagaimana manajemen melakukan aktivitas pembiayaan dan investasi.
- 4) Memberikan informasi tentang sumber daya (aset), kewajiban dan kekayaan bersih perusahaan serta perubahannya.
- 5) Memberikan informasi tentang kinerja organisasi
- 6) Memberikan informasi tentang kemampuan organisasi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2015: 6-8).

c. Karakteristik Laporan Keuangan

Berikut adalah karakteristik laporan keuangan tersebut:

1) Dapat dipahami

Setiap menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebaiknya memenuhi karakteristik, yaitu dapat dipahami. Dengan karakter dapat dipahami ini tentunya para pengguna juga memiliki pengetahuan yang memadai. Untuk itu, laporan keuangan yang disusun juga harus merujuk sesuai standar akuntansi yang berlaku.

2) Relevan

Laporan keuangan yang disusun harus relevan bagi pengguna dalam mengambil keputusan, sehingga setiap informasi yang disajikan di laporan keuangan harus terkait dengan tujuan penyusunan laporan keuangan sehingga informasi tersebut memberikan nilai prediksi, nilai masukan, dan ketepatan waktu. Menurut PSAK (2014), yang dimaksud informasi memiliki kualitas relevan adalah jika dapat memengaruhi keputusan ekonomik pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil

evaluasi pengguna di masa lalu.

3) Keandalan

Setiap laporan keuangan harus dapat diandalkan oleh para pemakai laporan keuangan tersebut. Dalam menyusun laporan keuangan harus disajikan dengan akurat, benar, sesuai dengan kenyataan, tidak ada rekayasa sedemikian rupa dengan tujuan hanya untuk memuaskan pihak-pihak tertentu sehingga informasi tersebut harus netral, disajikan dengan jujur, dan dapat diverifikasi.

4) Dapat dibandingkan

Laporan keuangan harus disajikan dengan cara yang sama untuk perusahaan yang berbeda dan pengguna dapat dibandingkan laporan keuangan untuk melihat tren dan kinerja keuangan. Untuk itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara konsisten agar dapat di bandingkan antar entitas dan antar periode yang berbeda (Zamzami & Nusa, 2016: 9-10).

3. UMKM

a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang selanjutnya kita sebut sebagai UMKM adalah usaha ekonomi produktif milik perorangan dan/atau badan usaha milik perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil (Undang-undang No. 20, 2008).

Berikut masing-masing pengertian UMKM dan kriterianya:

1) Usaha Mikro

Pengertian usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai

dengan kriteria usaha mikro

Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp. 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp. 300.000.000,-

2) Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Usaha yang termasuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp. 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp. 300.000.000,-. Sampai paling banyak Rp. 2.500.000.000,-.

3) Usaha Menengah

Pengertian usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp. 500.000.000,- hingga Rp. 10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunnya mencapai Rp. 2.500.000.000 sampai Rp. 50.000.000.000,- (Cahaya Lestari & Muarifah Amri,

2020: 40-41).

b. Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut: usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 tenaga kerja, usaha menengah terdiri dari 20-99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih (Ningtyas, 2017: 54).

Kriteria komparatif terpenuhi apabila laporan keuangan tersebut menyajikan minimum dua periode untuk setiap unsur laporan keuangan. Kriteria konsisten akan terpenuhi bila dari periode ke periode laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan dengan standar pelaporan yang sama secara terus menerus kecuali bila terjadi perubahan yang signifikan atas entitas atau standar yang berlaku (Susastra, 2018:68).

Berikut langkah penerapan akuntansi laporan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM):

1) Pengakuan dalam laporan keuangan

Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomi pada masa depannya dapat dipastikan mengalir kedalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Sebaliknya, aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya tidak mengalir dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi.

2) Pengukuran laporan keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset

adalah sebesar jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut saat perolehan.

3) Penyajian laporan keuangan

Penyajian laporan keuangan menjelaskan penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas.

4) Pengungkapan

Pengungkapan adalah suatu bagian pertanggung jawaban dari pelaporan keuangan dan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh sistem keuangan (Suwardjono 2014: 578-583).

4. SAK EMKM

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DASK) IAI telah mengesahkan *Exposure Draft* Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (ED SAK EMKM) menjadi SAK EMKM dalam rapatnya tanggal 24 Oktober 2016. SAK EMKM ini diluncurkan secara resmi pada saat peringatan HUT IAI ke-59 tanggal 8 Desember dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk memperoleh pembiayaan dari industri perbankan yang selama ini merupakan masalah klasik bagi UMKM di Indonesia. Dimasa yang akan datang, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha. SAK EMKM disusun untuk mendorong dan memfasilitasi kebutuhan akan pelaporan keuangan UMKM. Banyak riset yang telah membuktikan bahwa sebagian UMKM belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan tepat, dikarenakan SAK tersebut masih dianggap terlalu

kompleks dan belum sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM, dan merekomendasikan penyusunan laporan keuangan yang lebih sederhana.

SAK EMKM ditujukan untuk entitas bisnis yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK EMKM. Undang-undang yang relevan sebagai acuan pengaturan tentang definisi, kriteria, dan rentang kuantitatif Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), di antaranya adalah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 dan UU No 1 Tahun 2013 tentang LKM. Serta dapat memfasilitasi UMKM dalam transaksi dari akuntansi *cash basic* kepada *accrual basis*.

Dari sisi teknis, SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Oleh karenanya proses penyusunan laporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah diharapkan dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dan efisien. Dalam SAK EMKM disebutkan bahwa UMKM yang dapat menggunakan SAK EMKM adalah entitas mikro, kecil dan menengah tanpa akuntabilitas publik signifikan hal ini disebutkan dalam SAK ETAP, yaitu EMKM yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.

SAK ini dapat juga digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria seperti yang disebutkan dalam SAK EMKM, jika otoritas jasa keuangan mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. SAK EMKM ini merupakan salah satu dorongan kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju (Rusastra, 2018: 60-67).

5. Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang lengkap berdasarkan SAK EMKM terdiri atas 3 laporan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018: 47). Berikut penjelasannya:

a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan yang menggambarkan *asset* (harta), liabilitas (kewajiban/utang), dan ekuitas (modal) entitas per satu tanggal akhir periode. laporan posisi keuangan ini ibarat potret kondisi keuangan entitas pada suatu titik tertentu.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan yang berisi penghasilan dan beban selama periode tertentu. Berbeda dengan laporan keuangan yang ibarat potret, laporan laba rugi ini ibarat rekaman video yang menggambarkan kejadian terkait pendapatan dan beban selama satu periode, umumnya satu tahun.

c) Catatan Atas Laporan Keuangan

Penjelasan tentang asumsi, prinsip, metode yang digunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi terletak disini (Rahayu, 2020: 6).

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dapat diperinci sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
- b) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
- c) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba masa depan.
- d) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- e) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.
- f) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi (Uno & Kalangi, 2019: 3890).

6. Contoh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Tabel 2. 1
Laporan Posisi Keuangan Entitas

Entitas			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Desember 20X9			
Aset	Catatan	20X9	20X8
Kas dan setara Kas			
Kas	3	Xxx	Xxx
Giro	4	Xxx	Xxx
Deposito	5	Xxx	Xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		Xxx	Xxx
Piutang usaha	6	Xxx	Xxx
Persediaan	7	Xxx	Xxx
Beban dibayar dimuka		Xxx	Xxx

Aset tetap		Xxx	Xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
Jumlah Aset		Xxx	Xxx
Liabilitas			
Utang usaha		Xxx	Xxx
Utang bank	8	Xxx	Xxx
Jumlah Liabilitas		Xxx	Xxx
Ekuitas			
Modal		Xxx	Xxx
Laba Tahun Berjalan (defisit)	9	Xxx	Xxx
Jumlah Ekuitas		Xxx	Xxx
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas		xxx	Xxx

Sumber: ((SAK), 2016:50)

Tabel 2. 2
Laporan Laba Rugi

Entitas			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 20X9			
Pendapatan	Catatan	20X9	20X8
Pendapatan usaha	10	Xxx	Xxx
Pendapatan lain-lain		Xxx	Xxx
Jumlah Pendapatan		Xxx	Xxx
Beban			
Beban usaha		Xxx	Xxx
Beban lain-lain	11	Xxx	Xxx
Jumlah Beban		Xxx	Xxx
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		Xxx	Xxx
Beban pajak penghasilan		(xx)	(xx)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan		Xxx	Xxx

Sumber: ((SAK), 2016:51)

Tabel 2. 3
Catatan Atas Laporan Keuangan

<p style="text-align: center;">ENTITAS</p> <p style="text-align: center;">CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</p> <p style="text-align: center;">31 DESEMBER 20X9</p> <p>1. UMUM</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notary di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xx, Jakarta Utara.</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha</p> <p>Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan</p> <p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variable dialokasikan pada unit</p>

produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.
Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

3. KAS

	20X9	20X8
Kas kecil Jakarta Rupiah	Xxxx	Xxxx

4. GIRO

	20X9	20X8
PT Bank xxx-rupiah	Xxxx	Xxxx

5. DEPOSITO

	20X9	20X8
PT Bank xxx-Rupiah	Xxxx	Xxxx
Suku Bunga-Rupiah	4,50%	5,00%

6. PIUTANG USAHA

	20X9	20X8
Toko A	xxxx	xxxx
Toko B	xxxx	xxxx
Jumlah	Xxxx	Xxxx

7. BEBAN BAYAR DI MUKA

	20X9	20X8
--	------	------

Sewa	Xxxx	Xxxx
Asuransi	Xxxx	Xxxx
Lisensi dan perizinan	Xxxx	Xxxx
Jumlah	Xxxx	Xxxx
8. UTANG BANK		
<p>Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.</p>		
9. SALDO LABA		
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p>		
10. PENDAPATAN PENJUALAN	20X9	20X8
Penjualan	Xxxx	Xxxx
Retur Penjualan	Xxxx	Xxxx
Jumlah	Xxxx	Xxxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	20X9	20X8
Bunga pinjaman	Xxxx	Xxxx
Lain-lain	Xxxx	Xxxx
Jumlah	Xxxx	Xxxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20X9	20X8
Pajak Penghasilan	Xxxx	Xxxx

Sumber: ((SAK), 2016:52-53)

B. Penelitian Yang Relevan

1. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Vol.4, No. 4, oleh Hermi Sularsih dan Amar Sobir dengan judul “**Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan**

Lowokwaru Kota Malang”. Meneliti tahun 2019. Hasil penelitian ini yaitu pelaku UMKM hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan penelitian dengan ini penulis yaitu penelitian terdahulu meneliti beberapa UMKM yaitu sekecamatan Lowokwaru Kota Malang sedangkan penulis hanya meneliti satu UMKM yaitu usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama UMKM nya belum sepenuhnya menerapkan SAK UMKM.

2. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Pajak Vol.2, No. 2, oleh Tatik Amani dengan judul “**Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)**”. Meneliti tahun 2018. Hasil penelitian ini yaitu penulis menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan untuk menyajikan Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo sesuai standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai transaksi pencatatan pada UMKM dan mencoba membantu pemilik usaha untuk menyusun laporan keuangan yang benar berdasarkan SAK EMKM yang ada.
3. Jurnal EMBA Vol.7, No. 3, oleh Maudy Olyvia Uno, Lintje Kalangi, dan Rudy Pusung dengan judul “**Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)**”. Meneliti tahun 2019. Hasil penelitian ini yaitu pencatatan di Rumah Karawo masih sangat sederhana, hanya meliputi pencatatan atas penjualan produk. Selain itu, Rumah Karawo juga belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku dikarenakan minimnya pemahaman akan

penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada penelitian terdahulu melakukan analisis penerapan SAK EMKM pada UMKM Rumah Karawo di Kota Gorontalo sedangkan penulis melakukan penerapan SAK EMKM pada usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama jenis penelitiannya kualitatif.

4. Jurnal Akuntansi Bareleng Vol.3, No. 2, oleh Mortigor Afrizal Purba dengan judul “**Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan keuangan UMKM Di Kota Batam**”. Meneliti tahun 2019. Hasil penelitian ini yaitu Pembukuan akuntansi yang dilakukan pada UMKM di Kelurahan Tanjung Riau sangat beraneka ragam, namun pada dasarnya mereka melakukan pembukuannya sebatas pemahaman mereka masing-masing dalam menjalankan usaha bahwa setiap pengelola atau pemilik UMKM memiliki kreatifitas sendiri-sendiri dalam menyusun catatan-catatan usahanya, namun dalam menyusun catatan pembukuan mereka tidak memakai ilmu akuntansi sebagai dasar pembukuan, mereka melakukan pembukuan secara sederhana. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu penelitian terdahulu meneliti beberapa UMKM yaitu sekota Batam sedangkan penulis hanya meneliti satu UMKM yaitu usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama UMKM nya belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM.
5. Jurnal Bisnis Terapan Vol.2, No. 1, oleh Hetika dan Nurul Mahmudah dengan judul “**Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan**”. Meneliti tahun 2018. Hasil penelitian ini yaitu pelaku UMKM hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu

penelitian terdahulu jenis penelitiannya kuantitatif sedangkan penulis jenis penelitian kualitatif. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama melakukan penerapan SAK EMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian tentang riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalaman data yang dipaparkan oleh peneliti. Metode kualitatif yang sifatnya mengumpulkan, menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa (Sugiyono, 2020: 227).

Data yang didapat dari pihak responden akan diolah menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, kemudian di harapkan usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya juga dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya yang beralamat di Jorong Kampung Baru, Nagari Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu dimulai pada bulan Desember 2021- Agustus 2022 sebagai Berikut :

Tabel 3. 1
Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	2021	2022								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1.	Survei awal										
2.	Pembuatan proposal										
3.	Keluar Surat Pembimbing										
4.	Proses bimbingan seminar										
5.	Seminar proposal										
6.	Revisi Pasca seminar										
7.	Penelitian										
8.	Bimbingan Skripsi										
9.	Analisis penulis										
10.	Munaqasyah										
11.	Revisi Pasca Munaqasyah										

Sumber : Data Diolah, 2022

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pemilik usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya dan karyawan yang terlibat dalam proses kinerja di usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber berupa wawancara langsung dengan pemilik usaha yaitu Bapak Adi Supriadi maupun Pekerja dari usaha Tempe Super A-zaki ini sendiri terkait dengan usaha dan bagaimana pencatatan akuntansi atau keuangan yang ada di usaha Tempe Super A-Zaki tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi melalui media perantara, seperti profil atau sejarah, visi, misi, struktur organisasi dan dokumen berupa buku pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik usaha Tempe Super A-Zaki Darmasraya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau obyek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan serta untuk melanjutkan sebuah penelitian.

2. Teknik wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara dilakukan dengan cara Tanya jawab secara

langsung kepada pemilik usaha maupun pekerja usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya yang berkaitan dengan apa yang penulis teliti yaitu mengenai pencatatan keuangan pada usaha tersebut. Teknik wawancara dilakukan agar informasi yang didapatkan lebih jelas dan lengkap.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai catatan, transaksi yang terjadi dan buku-buku yang berkaitan dengan pencatatan keuangan atau pencatatan akuntansi dan data-data tentang sejarah usaha Tempe Super A-Zaki tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan melakukan analisis. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang di peroleh dari sumber data primer dan sekunder peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM .

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi tentang pencatatan keuangan pada usaha Tempe Super A-Zaki Dhramasraya.
2. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasrya. Setelah mendapatkan bukti-bukti transaksi maka Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:
 - a) Mencatat akun ke buku jurnal
 - b) Memposting akun ke buku besar
 - c) Menyusun neraca saldo
 - d) Membuat jurna penyesuaian (jika ada)
 - e) Menyusun neraca lajur/ kertas kerja (jika ada)

- f) Menyusun laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan)
 - g) Jurnal penutup (jika ada)
 - h) Jurnal pembalik (jika ada) (Putra, 2012:18)
3. Menganalisis laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya. Di dalam SAK EMKM akan menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut:
- a) Laporan laba rugi
 - b) Laporan posisi keuangan
 - c) Catatan atas laporan keuangan

BAB IV

TEMUAN/HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian/ Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Usaha Tempe Super A-Zaki Cabang Dharmasraya

Usaha Tempe Super A-Zaki adalah usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan setengah jadi yang terbuat dari kacang kedelai yang di fermentasi sehingga menjadi makanan setengah jadi yaitu tempe. Usaha Tempe Super A-Zaki ini cabangnya sudah banyak tersebar di Indonesia salah satunya di Dharmasraya. Pengelola Tempe Super A-Zaki Dharmasraya yaitu Bapak Adi Supriadi, Yang mana sebelumnya Bapak Adi hanya sebagai karyawan usaha Tempe Super A-Zaki Bungo.

Pada tahun 2019 Bapak Adi mendirikan usaha Tempe Super A-Zaki di Kabupaten Dharmasraya yang tepatnya di Jorong Kampung Baru, Nagari Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Modal awal bapak adi yaitu sebesar Rp. 72.000.000, yang mana modal awal tersebut digunakan untuk sewa tempat, membeli mesin penggiling dan peralatan lainnya.

Usaha Tempe Super A-zaki Dharmasraya ini sudah semakin berkembang. Dapat dilihat dari jumlah produksi yang meningkat setiap bulannya dan jumlah pekerja yang awalnya hanya 4 orang sekarang sudah 13 orang pekerja, yang mana pekerjanya tersebut memiliki tugas masing-masing dari proses pengolahan bahan baku, proses pengemasan, dan mengantarkan ke *customer*.

Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya pada mulanya hanya di pasarkan di sekitar Kecamatan Sungai Rumbai Saja, namun seiring berjalannya waktu usaha Tempe Super A-Zaki ini sudah mulai berkembang cukup pesat dimana daerah cakupan pemasaran dari produk ini juga semakin luas tidak hanya di sekitar Kecamatan Sungai

Rumbai saja sekarang sudah mencapai seluruh Kabupaten Dharmasraya bahkan sudah ada di beberapa daerah di Kabupaten Sijunjung.

Setelah melakukan penelitian terhadap usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya, maka penulis menemukan aset yang dimiliki per 1 April 2022 oleh usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya sebagai berikut:

a. Kas

Kas merupakan jumlah uang yang ada di tangan pemiliki. Dari hasil wawancara dengan pemilik kas yang dimiliki oleh pemilik usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya pada awal April 2022 yaitu sebesar Rp. 20.000.000 yang tersimpan di Bank dan Rp. 4.540.000 yang ada di tangan.

b. Persediaan

Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya, usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya memiliki tiga persediaan awal yaitu persediaan barang jadi sebesar Rp. 15.936.00, persediaan barang dalam proses sebesar Rp. 2.946.000, Dan persediaan bahan baku sebesar Rp. 3.348.000.

c. Bangunan

Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya, bangunan yang dimiliki oleh usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya ini mulai dari tahun 2019 sampai sekarang, yang mana bangunan ini di sewa, dengan harga Rp. 26.200.000 pertahunnya, yang di bayar awal januari setiap tahunnya.

Jurnal sewa bangunan untuk tahun 2022:

Beban sewa bangunan	Rp. 26.200.000
Kas	Rp. 26.200.000

Jurnal sewa bangunan untuk perbulannya:

$$\begin{aligned} \text{Sewa per bulan} &= \text{Rp. } 26.200.000/12 \\ &= \text{Rp. } 2.184.000 \end{aligned}$$

Beban sewa bangunan	Rp. 2.184.000
Kas	Rp. 2.184.000

d. Kendaraan

Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya, usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya memiliki kendaraan berupa motor dengan merk Revo yang di beli pada tahun 2019 dengan harga Rp. 21.000.000.

e. Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang yang digunakan untuk kegiatan usaha yang habis terpakai dalam jangka waktu kurang satu tahun. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya, jumlah perlengkapan yang dimiliki per 1 April 2022 sebesar Rp. 8.160.000 Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Rincian Perlengkapan
Per 1 April 2022

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Qty	Harga (Rp)	Harga Perolehan
1.	Rak	2021	10	350.000	3.500.000
2.	Meja	2021	2	500.000	1.000.000
3.	Drum	2020	15	200.000	3.000.000
4.	Timbangan	2020	1	150.000	150.000
4.	Ember besar	2022	3	100.000	300.000
5.	Ember kecil	2022	7	30.000	210.000
Jumlah					8.160.000

Sumber: Wawancara, 2022

f. Peralatan

Peralatan adalah salah satu faktor penunjang operasional usaha dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya, peralatan yang dimilikinya dibeli pada tahun 2019 pada saat akan memulai usahanya. Jumlah harga peralatan yang

dimiliki oleh usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya per 1 April 2022 sebesar Rp. 19.800.000 Dengan rincian sebagai berikut:

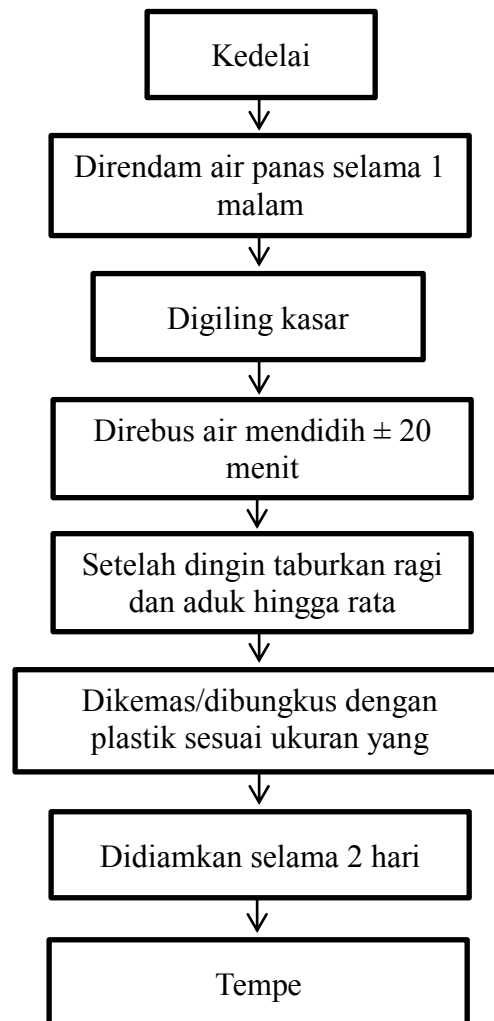
Tabel 4. 2
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Rincian Peralatan
Per 1 April 2022

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Qty	Harga (Rp)	Harga Perolehan
1.	Mesin Penggiling	2019	1	3.000.000	3.000.000
2.	Genset	2019	1	3.000.000	3.000.000
3.	Sealer plastik	2021	1	1.050.000	1.050.000
4.	Peralatan dapur (Dandang)	2019	3	3.000.000	9.000.000
5.	Peralatan dapur (Tungku)	2019	3	100.000	300.000
6.	Peralatan dapur (Kompor)	2019	3	850.000	2.550.000
7	Peralatan dapur (Tabung Gas)	2019	6	150.000	900.000
Jumlah					19.800.000

Sumber: Wawancara, 202

Selain aset yang dimiliki oleh usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya, penulis juga menemukan Liabilitas dan Ekuitas yang dimiliki per 1 April 2022 oleh usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya yaitu hutang usaha sebesar Rp. 23.730.000 dan Modal sebesar Rp. 72.000.000.

2. Proses Produksi Tempe Super A-Zaki Dharmasraya



Sumber: Wawancara, 2022

Gambar 4. 1 Proses Produksi Tempe Super A-Zaki Dharmasraya

Proses produksi tempe Super A-Zaki Dharmasraya ini di kerjakan oleh 13 orang pekerja yang mana memiliki tugas masing-masing yaitu, 1 orang pekerja yang melakukan penggilingan, 3 orang pekerja yang melakukan pengrebusan, 2 orang pekerja yang melakukan pengragian, 3 orang pekerja yang melakukan pengemasan, 1 orang pekerja yang melakukan pengepakan, dan 3 orang pekerja yang mengantarkan produk tempe ke konsumen. Proses produksi tersebut dilakukan mulai dari jam 07.00 WIB Sampai 14.00 WIB.

3. Laporan Keuangan Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus disusun secara benar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dengan siklus akuntansi yang benar. Dalam penyusunan laporan keuangan usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, yakni standar akuntansi keuangan yang membahas tentang laporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah.

Usaha Tempe Super A-zaki Dharmasraya hanya mencatat pendapatan penjualan, Harga Pokok Produksi, dan laba setiap harinya tanpa melakukan pencatatan sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang terdiri dari Pencatatan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan yang dihitung setiap akhir periode atau per bulannya dan tanpa memperhitungkan akumulasi penyusutan terhadap aset yang dimiliki.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, maka saldo awal pada usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Saldo Awal
1 April 2022

No Akun	Keterangan	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 4.540.000	
112	Kas di Bank	Rp 20.000.000	
113	Persediaan Barang jadi	Rp 15.936.000	
114	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 2.946.000	
115	Persediaan Bahan Baku	Rp 3.348.000	
116	Perlengkapan	Rp 8.160.000	
121	Kendaraan	Rp 21.000.000	
122	Peralatan Dapur	Rp 12.750.000	
123	Mesin Penggiling	Rp 3.000.000	
124	Genset	Rp 3.000.000	
125	Sealer Plastik	Rp 1.050.000	
201	Hutang Usaha		Rp 23.730.000
301	Modal Awal		Rp 72.000.000
	Jumlah	Rp 95.730.000	Rp 95.730.000

1. Transkasi

Transaksi merupakan suatu peristiwa yang mempengaruhi keuangan usaha yang harus di catat di pembukuan. Transaksi pada usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya pada bulan April 2022 sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Transaksi
Per 30 April 2022

Tanggal	Keterangan
01/04/2022	Pembelian Bahan Baku secara kredit sebesar Rp. 35.764.000
	Penjualan tempe sebesar Rp. 9.340.100
	Pembelian plastik sebesar Rp. 595.020
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 300.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 160.000
	Pembayaran konsumsi karyawan sebesar Rp. 220.000
02/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 9.401.400
	Pembelian plastik sebesar Rp. 588.675
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 145.000
	Pembayaran Listrik sebesar Rp. 210.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran bongkar kacang Rp. 240.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
03/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 9.409.000
	Pembelian plastik sebesar Rp. 593.610
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 155.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
04/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 8.028.500
	Pembelian plastik sebesar Rp. 599.955
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 225.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 160.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
05/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 7.722.000
	Pembelian plastik sebesar Rp. 591.730
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000

	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 135.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
06/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 9.311.300
	Pembelian plastik sebesar Rp. 561.885
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 175.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
07/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 10.180.000
	Pembayaran hutang atas pembelian bahan baku sebesar Rp. 35.764.000
	Pembelian plastik sebesar Rp. 586.560
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 180.000
	Pembayaran Listrik sebesar Rp. 105.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
08/04/2022	Pembelian Bahan Baku secara kredit sebesar Rp. 39.200.000
	Penjualan tempe sebesar Rp. 8.946.900
	Pembelian plastik sebesar Rp. 670.690
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 175.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
09/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 11.272.800
	Pembelian plastik sebesar Rp. 576.800
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 140.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
10/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 9.611.300
	Pembelian plastik sebesar Rp. 669.515
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 145.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
11/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 9.514.300
	Pembelian plastik sebesar Rp. 640.140
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 205.000
	Pembayaran Listrik sebesar Rp. 105.000

	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
12/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 10.749.300
	Pembelian plastik sebesar Rp. 630.035
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 115.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran bongkar kacang Rp. 240.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
13/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 7.637.800
	Pembelian plastik sebesar Rp. 622.515
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 165.000
	Pembayaran Listrik sebesar Rp. 210.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
14/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 10.136.000
	Pembayaran hutang atas pembelian bahan baku sebesar Rp. 39.200.000
	Pembelian plastik sebesar Rp. 652.830
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 200.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
15/04/2022	Pembelian Bahan Baku secara kredit sebesar Rp. 39.060.000
	Penjualan tempe sebesar Rp. 10.551.700
	Pembelian plastik sebesar Rp. 665.755
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 155.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
16/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 8.913.700
	Pembelian plastik sebesar Rp. 629.330
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 140.000
	Pembayaran Listrik sebesar Rp. 105.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
17/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 10.134.500
	Pembelian plastik sebesar Rp. 634.970
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 140.000

	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
18/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 8.810.300
	Pembelian plastik sebesar Rp. 606.535
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 135.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
19/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 8.513.800
	Pembelian plastik sebesar Rp. 557.655
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 225.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 145.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
20/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 9.365.700
	Pembelian plastik sebesar Rp. 613.350
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 200.000
	Pembayaran hutang sebesar Rp. 20.000.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 200.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
21/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 10.125.500
	Pembayaran hutang atas pembelian bahan baku sebesar Rp. 39.060.000
	Pembelian plastik sebesar Rp. 613.350
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 325.00
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 170.000
	Pembayaran Listrik sebesar Rp. 105.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
22/04/2022	Pembelian Bahan Baku secara kredit sebesar Rp. 37.589.000
	Penjualan tempe sebesar Rp. 9.505.700
	Pembelian plastik sebesar Rp. 638.025
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 225.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 135.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
23/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 10.918.300
	Pembelian plastik sebesar Rp. 645.545
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 135.000

	Pembayaran Listrik sebesar Rp. 105.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
24/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 8.875.700
	Pembelian plastik sebesar Rp. 699.125
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 135.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
25/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 8.244.200
	Pembelian plastik sebesar Rp. 650.245
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 250.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 185.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
26/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 10.783.400
	Pembelian plastik sebesar Rp. 559.300
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 155.000
	Pembayaran telepon sebesar Rp. 50.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
27/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 8.301.200
	Pembelian plastik sebesar Rp. 549.900
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 155.000
	Pembayaran Listrik sebesar Rp. 105.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
28/04/2022	Penjualan tempe sebesar Rp. 9.101.800
	Pembayaran hutang atas pembelian bahan baku sebesar Rp. 37.589.000
	Pembelian plastik sebesar Rp. 578.805
	Pembelian bahan bakar sebesar Rp. 275.000
	Pembayaran transportasi sebesar Rp. 155.000
	Pembayaran konsumsi Karyawan sebesar Rp. 220.000
	Pembayaran gaji karyawan sebesar Rp. 28.896.000
	Pembayaran sewa bangunan sebesar Rp. 2.184.000
	Pembayaran cicilan Kendaraan sebesar Rp. 1.820.000
	Pembayaran perawatan kendaraan sebesar Rp. 966.400
	Pembayaran peralatan sebesar Rp. 1.208.000
	Pembayaran administrasi sebesar Rp. 1.540.000

2. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang pertama dalam siklus akuntansi. Didalam jurnal semua transaksi dicatat, sehingga dari jurnal kita dapat mengetahui semua transaksi yang terjadi di dalam suatu perusahaan selama periode tertentu. Pada tahap penjumlahan, usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya selama ini belum melakukan pencatatan transaksi dengan pembuatan jurnal dalam proses penyusunan laporan keuangannya.

Berdasarkan bukti transaksi yang di dapat pada usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya, maka dapat dibuatkan jurnal umumnya sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Jurnal Umum
Per 30 April 2022

Hal: 01

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
01-Apr-22	Persediaan Bahan Baku	1.1.5	Rp 35.764.000	
	Hutang Usaha	2.0.1		Rp 35.764.000
	Kas	1.1.1	Rp 9.340.100	
	Penjualan	4.0.1		Rp 9.340.100
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 595.020	
	Kas	1.1.1		Rp 595.020
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 300.000	
	Kas	1.1.1		Rp 300.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 160.000	
	Kas	1.1.1		Rp 160.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
02-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 9.401.400	
	Penjualan	4.0.1		Rp 9.401.400
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 588.675	
	Kas	1.1.1		Rp 588.675
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 145.000	
	Kas	1.1.1		Rp 145.000
	Beban Listrik	5.1.2	Rp 210.000	
	Kas	1.1.1		Rp 210.000
	Beban Telepon	6.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban Angkut	5.1.4	Rp 240.000	
	Kas	1.1.1		Rp 240.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
Kas	1.1.1		Rp 220.000	
03-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 9.409.000	
	Penjualan	4.0.1		Rp 9.409.000
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 593.610	
	Kas	1.1.1		Rp 593.610
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
Kas	1.1.1		Rp 275.000	

Lanjutan

Hal: 02

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 155.000	
	Kas	1.1.1		Rp 155.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
04-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 8.028.500	
	Penjualan	4.0.1		Rp 8.028.500
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 599.955	
	Kas	1.1.1		Rp 599.955
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 225.000	
	Kas	1.1.1		Rp 225.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 160.000	
	Kas	1.1.1		Rp 160.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
05-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 7.722.000	
	Penjualan	4.0.1		Rp 7.722.000
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 591.730	
	Kas	1.1.1		Rp 591.730
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 135.000	
	Kas	1.1.1		Rp 135.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
06-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 9.311.300	
	Penjualan	4.0.1		Rp 9.311.300
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 561.885	
	Kas	1.1.1		Rp 561.885
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 175.000	
	Kas	1.1.1		Rp 175.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
	Kas	1.1.1	Rp 10.180.000	

Lanjutan

Hal: 03

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
07-Apr-22	Penjualan	4.0.1		Rp 10.180.000
	Hutang Usaha	5.0.2	Rp 35.764.000	
	Kas	1.1.1		Rp 35.764.000
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 586.560	
	Kas	1.1.1		Rp 586.560
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.1.2	Rp 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 180.000	
	Kas	1.1.1		Rp 180.000
	Beban Listrik	5.1.2	Rp 105.000	
	Kas	1.1.1		Rp 105.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
08-Apr-22	Persediaan Bahan Baku	1.1.5	Rp 39.200.000	
	Hutang Usaha	2.0.1		Rp 39.200.000
	Kas	1.1.1	Rp 8.946.900	
	Penjualan	4.0.1		Rp 8.946.900
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 670.690	
	Kas	1.1.1		Rp 670.690
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 175.000	
	Kas	1.1.1		Rp 175.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
Kas	1.1.1		Rp 220.000	
09-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 11.272.800	
	Penjualan	4.0.1		Rp 11.272.800
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 676.800	
	Kas	1.1.1		Rp 676.800
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 140.000	
Kas	1.1.1		Rp 140.000	

Lanjutan

Hal: 04

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
10-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 9.611.300	
	Penjualan	4.0.1		Rp 9.611.300
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 669.515	
	Kas	1.1.1		Rp 669.515
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 145.000	
	Kas	1.1.1		Rp 145.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
11-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 9.514.300	
	Penjualan	4.0.1		Rp 9.514.300
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 640.140	
	Kas	1.1.1		Rp 640.140
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 205.000	
	Kas	1.1.1		Rp 205.000
	Beban Listrik	5.1.2	Rp 105.000	
	Kas	1.1.1		Rp 105.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
12-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 10.749.300	
	Penjualan	4.0.1		Rp 10.749.300
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 630.035	
	Kas	1.1.1		Rp 630.035
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 115.000	
	Kas	1.1.1		Rp 115.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
Beban Angkut	5.1.4	Rp 240.000		

Lanjutan

Hal: 05

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Kas	1.1.1		Rp 240.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
13-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 7.637.800	
	Penjualan	4.0.1		Rp 7.637.800
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 622.515	
	Kas	1.1.1		Rp 622.515
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 165.000	
	Kas	1.1.1		Rp 165.000
	Beban Listrik	5.1.2	Rp 210.000	
	Kas	1.1.1		Rp 210.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
14-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 10.136.900	
	Penjualan	4.0.1		Rp 10.136.900
	Hutang Usaha	2.0.1	Rp 39.200.000	
	Kas	1.1.1		Rp 39.200.000
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 652.830	
	Kas	1.1.1		Rp 652.830
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 200.000	
	Kas	1.1.1		Rp 200.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000		
Kas	1.1.1		Rp 220.000	
15-Apr-22	Persediaan Bahan Baku	1.1.5	Rp 39.060.000	
	Hutang Usaha	2.0.1		Rp 39.060.000
	Kas	1.1.1	Rp 10.551.700	
	Penjualan	4.0.1		Rp 10.551.700
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 665.755	
	Kas	1.1.1		Rp 665.755
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	
Kas	1.1.1		Rp 250.000	

Lanjutan

Hal: 06

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 155.000	
	Kas	1.1.1		Rp 155.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
16-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 8.913.700	
	Penjualan	4.0.1		Rp 8.913.700
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 629.330	
	Kas	1.1.1		Rp 629.330
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 140.000	
	Kas	1.1.1		Rp 140.000
	Beban Listrik	5.1.2	Rp 105.000	
	Kas	1.1.1		Rp 105.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
17-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 10.134.500	
	Penjualan	4.0.1		Rp 10.134.500
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 634.970	
	Kas	1.1.1		Rp 634.970
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 140.000	
	Kas	1.1.1		Rp 140.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
18-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 8.810.300	
	Penjualan	4.0.1		Rp 8.810.300
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 606.535	
	Kas	1.1.1		Rp 606.535
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 135.000	

Lanjutan

Hal: 07

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Kas	1.1.1		Rp 135.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
19-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 8.513.800	
	Penjualan	4.0.1		Rp 8.513.800
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 557.655	
	Kas	1.1.1		Rp 557.655
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 225.000	
	Kas	1.1.1		Rp 225.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 145.000	
	Kas	1.1.1		Rp 145.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
20-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 9.365.700	
	Penjualan	4.0.1		Rp 9.365.700
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 613.350	
	Kas	1.1.1		Rp 613.350
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 200.000	
	Kas	1.1.1		Rp 200.000
	Hutang Usaha	2.0.1	Rp 20.000.000	
	Kas	1.1.1		Rp 20.000.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 200.000	
	Kas	1.1.1		Rp 200.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
Kas	1.1.1		Rp 220.000	
21-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 10.125.500	
	Penjualan	4.0.1		Rp 10.125.500
	Hutang Usaha	2.0.1	Rp 39.060.000	
	Kas	1.1.1		Rp 39.060.000
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 613.350	
	Kas	1.1.1		Rp 613.350
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 325.000	
	Kas	1.1.1		Rp 325.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 170.000	
Kas	1.1.1		Rp 170.000	

Lanjutan

Hal: 08

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Beban Listrik	5.1.2	Rp 105.000	
	Kas	1.1.1		Rp 105.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
22-Apr-22	Persediaan Bahan Baku	1.1.5	Rp 37.589.000	
	Hutang Usaha	2.0.1		Rp 37.589.000
	Kas	1.1.1	Rp 9.505.700	
	Penjualan	4.0.1		Rp 9.505.700
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 638.025	
	Kas	1.1.1		Rp 638.025
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 225.000	
	Kas	1.1.1		Rp 225.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 135.000	
	Kas	1.1.1		Rp 135.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
23-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 10.918.300	
	Penjualan	4.0.1		Rp 10.918.300
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 645.545	
	Kas	1.1.1		Rp 645.545
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 135.000	
	Kas	1.1.1		Rp 135.000
	Beban Listrik	5.1.2	Rp 105.000	
	Kas	1.1.1		Rp 105.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
Kas	1.1.1		Rp 220.000	
24-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 8.875.700	
	Penjualan	4.0.1		Rp 8.875.700
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 699.125	
	Kas	1.1.1		Rp 699.125
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	

Lanjutan

Hal: 09

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 135.000	
	Kas	1.1.1		Rp 135.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
25-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 8.244.200	
	Penjualan	4.0.1		Rp 8.244.200
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 650.245	
	Kas	1.1.1		Rp 650.245
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 250.000	
	Kas	1.1.1		Rp 250.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 185.000	
	Kas	1.1.1		Rp 185.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
Kas	1.1.1		Rp 220.000	
26-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 10.783.400	
	Penjualan	4.0.1		Rp 10.783.400
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 559.300	
	Kas	1.1.1		Rp 559.300
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 155.000	
	Kas	1.1.1		Rp 155.000
	Beban Telepon	5.1.3	Rp 50.000	
	Kas	1.1.1		Rp 50.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
Kas	1.1.1		Rp 220.000	
27-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 8.301.200	
	Penjualan	4.0.1		Rp 8.301.200
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 549.900	
	Kas	1.1.1		Rp 549.900
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 155.000	
	Kas	1.1.1		Rp 155.000

Lanjutan

Hal: 10

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
	Beban Listrik	5.1.2	Rp 105.000	
	Kas	1.1.1		Rp 105.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
28-Apr-22	Kas	1.1.1	Rp 9.101.800	
	Penjualan	4.0.1		Rp 9.101.800
	Hutang Usaha	2.0.1	Rp 37.589.000	
	Kas	1.1.1		Rp 37.589.000
	Persediaan (Plastik)	5.0.2	Rp 578.805	
	Kas	1.1.1		Rp 578.805
	Persediaan (Bahan Bakar)	5.0.2	Rp 275.000	
	Kas	1.1.1		Rp 275.000
	Beban Transportasi	5.1.1	Rp 155.000	
	Kas	1.1.1		Rp 155.000
	Beban konsumsi	5.1.5	Rp 220.000	
	Kas	1.1.1		Rp 220.000
	Beban Gaji Karyawan	5.1.8	Rp 28.896.000	
	Kas	1.1.1		Rp 28.896.000
	Beban Sewa Bangunan	5.1.7	Rp 2.184.000	
	Kas	1.1.1		Rp 2.184.000
	Beban Kendaraan	5.1.8	Rp 1.820.000	
	Kas	1.1.1		Rp 1.820.000
	Beban Perawatan Kendaraan	5.1.9	Rp 966.400	
	Kas	1.1.1		Rp 966.400
Beban peralatan	5.2.0	Rp 1.208.000		
Kas	1.1.1		Rp 1.208.000	
Beban Administrasi	5.2.1	Rp 1.540.000		
Kas	1.1.1		Rp 1.540.000	
Jumlah			Rp 624.865.350	Rp 624.865.350

3. Buku Besar

Tabel 4. 6
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Buku Besar
Per 30 April 2022

Kas

No. Akun : 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo awal		Rp 4.540.000		Rp 4.540.000	
01-Apr-22	Penjualan	JU-01	Rp 9.340.100		Rp 13.880.100	
	Persediaan (Plastik)	JU-01		Rp 595.020	Rp 13.285.080	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-01		Rp 300.000	Rp 12.985.080	
	Beban Transportasi	JU-01		Rp 160.000	Rp 12.825.080	
	Beban operasional	JU-01		Rp 220.000	Rp 12.605.080	
02-Apr-22	Penjualan	JU-01	Rp 9.401.400		Rp 22.006.480	
	Persediaan (Plastik)	JU-01		Rp 588.675	Rp 21.417.805	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-01		Rp 275.000	Rp 21.142.805	
	Beban Transportasi	JU-01		Rp 145.000	Rp 20.997.805	
	Beban Listrik	JU-01		Rp 210.000	Rp 20.787.805	
	Beban Telepon	JU-01		Rp 50.000	Rp 20.737.805	
	Beban Angkut	JU-01		Rp 240.000	Rp 20.497.805	
Beban Operasional	JU-01		Rp 220.000	Rp 20.277.805		
03-Apr-22	Penjualan	JU-01	Rp 9.409.000		Rp 29.686.805	
	Persediaan (Plastik)	JU-01		Rp 593.610	Rp 29.093.195	

	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-01		Rp 275.000	Rp 28.818.195	
	Beban Transportasi	JU-02		Rp 155.000	Rp 28.663.195	
	Beban Operasional	JU-02		Rp 220.000	Rp 28.443.195	
04-Apr-22	Penjualan	JU-02	Rp 8.028.500		Rp 36.471.695	
	Persediaan (Plastik)	JU-02		Rp 599.955	Rp 35.871.740	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-02		Rp 225.000	Rp 35.646.740	
	Beban Transportasi	JU-02		Rp 160.000	Rp 35.486.740	
	Beban Telepon	JU-02		Rp 50.000	Rp 35.436.740	
	Beban Operasional	JU-02		Rp 220.000	Rp 35.216.740	
05-Apr-22	Penjualan	JU-02	Rp 7.722.000		Rp 42.938.740	
	Persediaan (Plastik)	JU-02		Rp 591.730	Rp 42.347.010	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-02		Rp 250.000	Rp 42.097.010	
	Beban Transportasi	JU-02		Rp 135.000	Rp 41.962.010	
	Beban Operasional	JU-02		Rp 220.000	Rp 41.742.010	
06-Apr-22	Penjualan	JU-02	Rp 9.311.300		Rp 51.053.310	
	Persediaan (Plastik)	JU-02		Rp 561.885	Rp 50.491.425	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-02		Rp 250.000	Rp 50.241.425	
	Beban Transportasi	JU-02		Rp 175.000	Rp 50.066.425	
	Beban Operasional	JU-02		Rp 220.000	Rp 49.846.425	
07-Apr-22	Penjualan	JU-02	Rp 10.180.000		Rp 60.026.425	
	Hutang Usaha	JU-03		Rp 35.764.000	Rp 24.262.425	
	Persediaan (Plastik)	JU-03		Rp 586.560	Rp 23.675.865	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-03		Rp 250.000	Rp 23.425.865	
	Beban Transportasi	JU-03		Rp 180.000	Rp 23.245.865	

	Beban Listrik	JU-03		Rp 105.000	Rp 23.140.865	
	Beban Telepon	JU-03		Rp 50.000	Rp 23.090.865	
	Beban Operasional	JU-03		Rp 220.000	Rp 22.870.865	
08-Apr-22	Penjualan	JU-03	Rp 8.946.900		Rp 31.817.765	
	Persediaan (Plastik)	JU-03		Rp 670.690	Rp 31.147.075	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-03		Rp 275.000	Rp 30.872.075	
	Beban Transportasi	JU-03		Rp 175.000	Rp 30.697.075	
	Beban Telepon	JU-03		Rp 50.000	Rp 30.647.075	
	Beban Operasional	JU-03		Rp 220.000	Rp 30.427.075	
09-Apr-22	Penjualan	JU-03	Rp 11.272.800		Rp 41.699.875	
	Persediaan (Plastik)	JU-03		Rp 676.800	Rp 41.023.075	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-03		Rp 275.000	Rp 40.748.075	
	Beban Transportasi	JU-03		Rp 140.000	Rp 40.608.075	
	Beban Operasional	JU-04		Rp 220.000	Rp 40.388.075	
10-Apr-22	Penjualan	JU-04	Rp 9.611.300		Rp 49.999.375	
	Persediaan (Plastik)	JU-04		Rp 669.515	Rp 49.329.860	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-04		Rp 275.000	Rp 49.054.860	
	Beban Transportasi	JU-04		Rp 145.000	Rp 48.909.860	
	Beban Telepon	JU-04		Rp 50.000	Rp 48.859.860	
	Beban Operasional	JU-04		Rp 220.000	Rp 48.639.860	
11-Apr-22	Penjualan	JU-04	Rp 9.514.300		Rp 58.154.160	
	Persediaan (Plastik)	JU-04		Rp 640.140	Rp 57.514.020	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-04		Rp 275.000	Rp 57.239.020	
	Beban Transportasi	JU-04		Rp 205.000	Rp 57.034.020	

	Beban Listrik	JU-04		Rp 105.000	Rp 56.929.020	
	Beban Operasional	JU-04		Rp 220.000	Rp 56.709.020	
12-Apr-22	Penjualan	JU-04	Rp 10.749.300		Rp 67.458.320	
	Persediaan (Plastik)	JU-04		Rp 630.035	Rp 66.828.285	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-04		Rp 250.000	Rp 66.578.285	
	Beban Transportasi	JU-04		Rp 115.000	Rp 66.463.285	
	Beban Telepon	JU-04		Rp 50.000	Rp 66.413.285	
	Beban Angkut	JU-05		Rp 240.000	Rp 66.173.285	
	Beban Operasional	JU-05		Rp 220.000	Rp 65.953.285	
13-Apr-22	Penjualan	JU-05	Rp 7.637.800		Rp 73.591.085	
	Persediaan (Plastik)	JU-05		Rp 622.515	Rp 72.968.570	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-05		Rp 250.000	Rp 72.718.570	
	Beban Transportasi	JU-05		Rp 165.000	Rp 72.553.570	
	Beban Listrik	JU-05		Rp 210.000	Rp 72.343.570	
	Beban Operasional	JU-05		Rp 220.000	Rp 72.123.570	
14-Apr-22	Penjualan	JU-05	Rp 10.136.900		Rp 82.260.470	
	Hutang Usaha	JU-05		Rp 39.200.000	Rp 43.060.470	
	Persediaan (Plastik)	JU-05		Rp 652.830	Rp 42.407.640	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-05		Rp 250.000	Rp 42.157.640	
	Beban Transportasi	JU-05		Rp 200.000	Rp 41.957.640	
	Beban Telepon	JU-05		Rp 50.000	Rp 41.907.640	
	Beban Operasional	JU-05		Rp 220.000	Rp 41.687.640	
15-Apr-22	Penjualan	JU-05	Rp 10.551.700		Rp 52.239.340	
	Persediaan (Plastik)	JU-05		Rp 665.755	Rp 51.573.585	

	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-05		Rp 250.000	Rp 51.323.585	
	Beban Transportasi	JU-06		Rp 155.000	Rp 51.168.585	
	Beban Telepon	JU-06		Rp 50.000	Rp 51.118.585	
	Beban Operasional	JU-06		Rp 220.000	Rp 50.898.585	
16-Apr-22	Penjualan	JU-06	Rp 8.913.700		Rp 59.812.285	
	Persediaan (Plastik)	JU-06		Rp 629.330	Rp 59.182.955	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-06		Rp 250.000	Rp 58.932.955	
	Beban Transportasi	JU-06		Rp 140.000	Rp 58.792.955	
	Beban Listrik	JU-06		Rp 105.000	Rp 58.687.955	
	Beban Operasional	JU-06		Rp 220.000	Rp 58.467.955	
17-Apr-22	Penjualan	JU-06	Rp 10.134.500		Rp 68.602.455	
	Persediaan (Plastik)	JU-06		Rp 634.970	Rp 67.967.485	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-06		Rp 275.000	Rp 67.692.485	
	Beban Transportasi	JU-06		Rp 140.000	Rp 67.552.485	
	Beban Telepon	JU-06		Rp 50.000	Rp 67.502.485	
	Beban Operasional	JU-06		Rp 220.000	Rp 67.282.485	
18-Apr-22	Penjualan	JU-06	Rp 8.810.300		Rp 76.092.785	
	Persediaan (Plastik)	JU-06		Rp 606.535	Rp 75.486.250	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-06		Rp 250.000	Rp 75.236.250	
	Beban Transportasi	JU-07		Rp 135.000	Rp 75.101.250	
	Beban Operasional	JU-07		Rp 220.000	Rp 74.881.250	
19-Apr-22	Penjualan	JU-07	Rp 8.513.800		Rp 83.395.050	
	Persediaan (Plastik)	JU-07		Rp 557.655	Rp 82.837.395	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-07		Rp 225.000	Rp 82.612.395	

	Beban Transportasi	JU-07		Rp 145.000	Rp 82.467.395	
	Beban Telepon	JU-07		Rp 50.000	Rp 82.417.395	
	Beban Operasional	JU-07		Rp 220.000	Rp 82.197.395	
20-Apr-22	Penjualan	JU-07	Rp 9.365.700		Rp 91.563.095	
	Persediaan (Plastik)	JU-07		Rp 613.350	Rp 90.949.745	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-07		Rp 200.000	Rp 90.749.745	
	Hutang Usaha	JU-07		Rp 20.000.000	Rp 70.749.745	
	Beban Transportasi	JU-07		Rp 200.000	Rp 70.549.745	
	Beban Operasional	JU-07		Rp 220.000	Rp 70.329.745	
21-Apr-22	Penjualan	JU-07	Rp 10.125.500		Rp 80.455.245	
	Hutang Usaha	JU-07		Rp 39.060.000	Rp 41.395.245	
	Persediaan (Plastik)	JU-07		Rp 613.350	Rp 40.781.895	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-07		Rp 325.000	Rp 40.456.895	
	Beban Transportasi	JU-07		Rp 170.000	Rp 40.286.895	
	Beban Listrik	JU-08		Rp 105.000	Rp 40.181.895	
	Beban Telepon	JU-08		Rp 50.000	Rp 40.131.895	
	Beban Operasional	JU-08		Rp 220.000	Rp 39.911.895	
22-Apr-22	Penjualan	JU-08	Rp 9.505.700		Rp 49.417.595	
	Persediaan (Plastik)	JU-08		Rp 638.025	Rp 48.779.570	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-08		Rp 225.000	Rp 48.554.570	
	Beban Transportasi	JU-08		Rp 135.000	Rp 48.419.570	
	Beban Telepon	JU-08		Rp 50.000	Rp 48.369.570	
	Beban Operasional	JU-08		Rp 220.000	Rp 48.149.570	
23-Apr-22	Penjualan	JU-08	Rp 10.918.300		Rp 59.067.870	

	Persediaan (Plastik)	JU-08		Rp 645.545	Rp 58.422.325	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-08		Rp 275.000	Rp 58.147.325	
	Beban Transportasi	JU-08		Rp 135.000	Rp 58.012.325	
	Beban Listrik	JU-08		Rp 105.000	Rp 57.907.325	
	Beban Operasional	JU-08		Rp 220.000	Rp 57.687.325	
24-Apr-22	Penjualan	JU-08	Rp 8.875.700		Rp 66.563.025	
	Persediaan (Plastik)	JU-08		Rp 699.125	Rp 65.863.900	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-09		Rp 250.000	Rp 65.613.900	
	Beban Transportasi	JU-09		Rp 135.000	Rp 65.478.900	
	Beban Telepon	JU-09		Rp 50.000	Rp 65.428.900	
	Beban Operasional	JU-09		Rp 220.000	Rp 65.208.900	
25-Apr-22	Penjualan	JU-09	Rp 8.244.200		Rp 73.453.100	
	Persediaan (Plastik)	JU-09		Rp 650.245	Rp 72.802.855	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-09		Rp 250.000	Rp 72.552.855	
	Beban Transportasi	JU-09		Rp 185.000	Rp 72.367.855	
	Beban Operasional	JU-09		Rp 220.000	Rp 72.147.855	
26-Apr-22	Penjualan	JU-09	Rp 10.783.400		Rp 82.931.255	
	Persediaan (Plastik)	JU-09		Rp 559.300	Rp 82.371.955	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-09		Rp 275.000	Rp 82.096.955	
	Beban Transportasi	JU-09		Rp 155.000	Rp 81.941.955	
	Beban Telepon	JU-09		Rp 50.000	Rp 81.891.955	
	Beban Operasional	JU-09		Rp 220.000	Rp 81.671.955	
27-Apr-22	Penjualan	JU-09	Rp 8.301.200		Rp 89.973.155	
	Persediaan (Plastik)	JU-09		Rp 549.900	Rp 89.423.255	

	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-09		Rp 275.000	Rp 89.148.255	
	Beban Transportasi	JU-09		Rp 155.000	Rp 88.993.255	
	Beban Listrik	JU-10		Rp 105.000	Rp 88.888.255	
	Beban Operasional	JU-10		Rp 220.000	Rp 88.668.255	
28-Apr-22	Penjualan	JU-10	Rp 9.101.800		Rp 97.770.055	
	Hutang Usaha	JU-10		Rp 37.589.000	Rp 60.181.055	
	Persediaan (Plastik)	JU-10		Rp 578.805	Rp 59.602.250	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-10		Rp 275.000	Rp 59.327.250	
	Beban Transportasi	JU-10		Rp 155.000	Rp 59.172.250	
	Beban Operasional	JU-10		Rp 220.000	Rp 58.952.250	
	Beban Gaji Karyawan	JU-10		Rp 28.896.000	Rp 30.056.250	
	Beban Sewa Bangunan	JU-10		Rp 2.184.000	Rp 27.872.250	
	Beban Kendaraan	JU-10		Rp 1.820.000	Rp 26.052.250	
	Beban Perawatan Kendaraan	JU-10		Rp 966.400	Rp 25.085.850	
	Beban peralatan	JU-10		Rp 1.208.000	Rp 23.877.850	
	Beban Administrasi	JU-10		Rp 1.540.000	Rp 22.337.850	

Kas di Bank**No. Akun: 112**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 20.000.000		Rp 20.000.000	

Persediaan Barang Jadi**No. Akun: 113**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 15.936.000		Rp 15.936.000	

Persediaan Barang Dalam Proses**No. Akun: 114**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 2.946.000		Rp 2.946.000	

Persediaan Bahan Baku**No. Akun: 115**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 3.348.000		Rp 3.348.000	
01-Apr-22	Persediaan Bahan baku	JU-01	Rp 35.764.000		Rp 39.112.000	
08-Apr-22	Persediaan Bahan baku	JU-01	Rp 39.200.000		Rp 78.312.000	
15-Apr-22	Persediaan Bahan baku	JU-01	Rp 39.060.000		Rp 117.372.000	
22-Apr-22	Persediaan Bahan baku	JU-01	Rp 37.589.000		Rp 154.961.000	

Persediaan Bahan Pendukung

No. Akun: 116

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-01	Rp 595.020		Rp 595.020	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-01	Rp 300.000		Rp 895.020	
02-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-01	Rp 588.675		Rp 1.483.695	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-01	Rp 275.000		Rp 1.758.695	
03-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-01	Rp 593.610		Rp 2.352.305	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-02	Rp 275.000		Rp 2.627.305	
04-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-02	Rp 599.955		Rp 3.227.260	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-02	Rp 225.000		Rp 3.452.260	
05-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-02	Rp 591.730		Rp 4.043.990	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-02	Rp 250.000		Rp 4.293.990	
06-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-02	Rp 561.885		Rp 4.855.875	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-02	Rp 250.000		Rp 5.105.875	
07-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-03	Rp 586.560		Rp 5.692.435	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-03	Rp 250.000		Rp 5.942.435	
08-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-03	Rp 670.690		Rp 6.613.125	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-03	Rp 275.000		Rp 6.888.125	
09-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-03	Rp 676.800		Rp 7.564.925	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-03	Rp 275.000		Rp 7.839.925	
10-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-04	Rp 669.515		Rp 8.509.440	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-04	Rp 275.000		Rp 8.784.440	
11-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-04	Rp 640.140		Rp 9.424.580	

	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-04	Rp 275.000		Rp 9.699.580	
12-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-04	Rp 630.035		Rp 10.329.615	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-04	Rp 250.000		Rp 10.579.615	
13-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-05	Rp 622.515		Rp 11.202.130	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-05	Rp 250.000		Rp 11.452.130	
14-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-05	Rp 652.830		Rp 12.104.960	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-05	Rp 250.000		Rp 12.354.960	
15-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-05	Rp 665.755		Rp 13.020.715	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-05	Rp 250.000		Rp 13.270.715	
16-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-06	Rp 629.330		Rp 13.900.045	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-06	Rp 250.000		Rp 14.150.045	
17-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-06	Rp 634.970		Rp 14.785.015	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-06	Rp 275.000		Rp 15.060.015	
18-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-06	Rp 606.535		Rp 15.666.550	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-06	Rp 250.000		Rp 15.916.550	
19-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-07	Rp 557.655		Rp 16.474.205	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-07	Rp 225.000		Rp 16.699.205	
20-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-07	Rp 613.350		Rp 17.312.555	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-07	Rp 200.000		Rp 17.512.555	
21-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-07	Rp 613.350		Rp 18.125.905	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-07	Rp 325.000		Rp 18.450.905	
22-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-08	Rp 638.025		Rp 19.088.930	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-08	Rp 225.000		Rp 19.313.930	
23-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-08	Rp 645.545		Rp 19.959.475	

	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-08	Rp 275.000		Rp 20.234.475	
24-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-08	Rp 699.125		Rp 20.933.600	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-08	Rp 250.000		Rp 21.183.600	
25-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-09	Rp 650.245		Rp 21.833.845	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-09	Rp 250.000		Rp 22.083.845	
26-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-09	Rp 559.300		Rp 22.643.145	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-09	Rp 275.000		Rp 22.918.145	
27-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-09	Rp 549.900		Rp 23.468.045	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-09	Rp 275.000		Rp 23.743.045	
28-Apr-22	Persediaan (Plastik)	JU-10	Rp 578.805		Rp 24.321.850	
	Persediaan (Bahan Bakar)	JU-10	Rp 275.000		Rp 24.596.850	

Perlengkapan**No. Akun: 117**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 8.160.000		Rp 8.160.000	

Kendaraan**No. Akun: 121**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 21.000.000		Rp 21.000.000	

Peralatan Dapur**No. Akun: 122**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 12.750.000		Rp 12.750.000	

Mesin Penggiling**No. Akun: 123**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000	

Genset**No. Akun: 124**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 3.000.000		Rp 3.000.000	

Sealer Plastik**No. Akun: 125**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal		Rp 1.050.000		Rp 1.050.000	

Hutang Usaha**No. Akun: 210**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal			Rp 23.730.000		Rp 23.730.000
01-Apr-22	Hutang Usaha	JU-01		Rp 35.764.000		Rp 59.494.000
07-Apr-22	Hutang Usaha	JU-03	Rp 35.764.000			Rp 23.730.000
08-Apr-22	Hutang Usaha	JU-03		Rp 39.200.000		Rp 62.930.000
14-Apr-22	Hutang Usaha	JU-05	Rp 39.200.000			Rp 23.730.000
15-Apr-22	Hutang Usaha	JU-05		Rp 39.060.000		Rp 62.790.000
20-Apr-22	Hutang Usaha	JU-07	Rp 20.000.000			Rp 42.790.000
21-Apr-22	Hutang Usaha	JU-07	Rp 39.060.000			Rp 3.730.000
22-Apr-22	Hutang Usaha	JU-08		Rp 37.589.000		Rp 41.319.000
28-Apr-22	Hutang Usaha	JU-10	Rp 37.589.000			Rp 3.730.000

Modal**No. Akun: 301**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	Saldo Awal			Rp 72.000.000		Rp 72.000.000

Penjualan

No. Akun: 401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Apr-22	Penjualan	JU-01		Rp 9.340.100		Rp 9.340.100
02-Apr-22	Penjualan	JU-01		Rp 9.401.400		Rp 18.741.500
03-Apr-22	Penjualan	JU-01		Rp 9.409.000		Rp 28.150.500
04-Apr-22	Penjualan	JU-02		Rp 8.028.500		Rp 36.179.000
05-Apr-22	Penjualan	JU-02		Rp 7.722.000		Rp 43.901.000
06-Apr-22	Penjualan	JU-02		Rp 9.311.300		Rp 53.212.300
07-Apr-22	Penjualan	JU-03		Rp 10.180.000		Rp 63.392.300
08-Apr-22	Penjualan	JU-03		Rp 8.946.900		Rp 72.339.200
09-Apr-22	Penjualan	JU-03		Rp 11.272.800		Rp 83.612.000
10-Apr-22	Penjualan	JU-04		Rp 9.611.300		Rp 93.223.300
11-Apr-22	Penjualan	JU-04		Rp 9.514.300		Rp 102.737.600
12-Apr-22	Penjualan	JU-04		Rp 10.749.300		Rp 113.486.900
13-Apr-22	Penjualan	JU-05		Rp 7.637.800		Rp 121.124.700
14-Apr-22	Penjualan	JU-05		Rp 10.136.900		Rp 131.261.600
15-Apr-22	Penjualan	JU-05		Rp 10.551.700		Rp 141.813.300
16-Apr-22	Penjualan	JU-06		Rp 8.913.700		Rp 150.727.000
17-Apr-22	Penjualan	JU-06		Rp 10.134.500		Rp 160.861.500
18-Apr-22	Penjualan	JU-06		Rp 8.810.300		Rp 169.671.800
19-Apr-22	Penjualan	JU-07		Rp 8.513.800		Rp 178.185.600
20-Apr-22	Penjualan	JU-07		Rp 9.365.700		Rp 187.551.300
21-Apr-22	Penjualan	JU-07		Rp 10.125.500		Rp 197.676.800

22-Apr-22	Penjualan	JU-08		Rp 9.505.700		Rp 207.182.500
23-Apr-22	Penjualan	JU-08		Rp 10.918.300		Rp 218.100.800
24-Apr-22	Penjualan	JU-08		Rp 8.875.700		Rp 226.976.500
25-Apr-22	Penjualan	JU-09		Rp 8.244.200		Rp 235.220.700
26-Apr-22	Penjualan	JU-09		Rp 10.783.400		Rp 246.004.100
27-Apr-22	Penjualan	JU-10		Rp 8.301.200		Rp 254.305.300
28-Apr-22	Penjualan	JU-10		Rp 9.101.800		Rp 263.407.100

Beban Transportasi**No. Akun: 511**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Apr-22	Beban Transportasi	JU-01	Rp 160.000		Rp 160.000	
02-Apr-22	Beban Transportasi	JU-01	Rp 145.000		Rp 305.000	
03-Apr-22	Beban Transportasi	JU-02	Rp 155.000		Rp 460.000	
04-Apr-22	Beban Transportasi	JU-02	Rp 160.000		Rp 620.000	
05-Apr-22	Beban Transportasi	JU-02	Rp 135.000		Rp 755.000	
06-Apr-22	Beban Transportasi	JU-02	Rp 175.000		Rp 930.000	
07-Apr-22	Beban Transportasi	JU-03	Rp 180.000		Rp 1.110.000	
08-Apr-22	Beban Transportasi	JU-03	Rp 175.000		Rp 1.285.000	
09-Apr-22	Beban Transportasi	JU-03	Rp 140.000		Rp 1.425.000	
10-Apr-22	Beban Transportasi	JU-04	Rp 145.000		Rp 1.570.000	
11-Apr-22	Beban Transportasi	JU-04	Rp 205.000		Rp 1.775.000	
12-Apr-22	Beban Transportasi	JU-04	Rp 115.000		Rp 1.890.000	

13-Apr-22	Beban Transportasi	JU-05	Rp 165.000		Rp 2.055.000	
14-Apr-22	Beban Transportasi	JU-05	Rp 200.000		Rp 2.255.000	
15-Apr-22	Beban Transportasi	JU-05	Rp 155.000		Rp 2.410.000	
16-Apr-22	Beban Transportasi	JU-06	Rp 140.000		Rp 2.550.000	
17-Apr-22	Beban Transportasi	JU-06	Rp 140.000		Rp 2.690.000	
18-Apr-22	Beban Transportasi	JU-06	Rp 135.000		Rp 2.825.000	
19-Apr-22	Beban Transportasi	JU-07	Rp 145.000		Rp 2.970.000	
20-Apr-22	Beban Transportasi	JU-07	Rp 200.000		Rp 3.170.000	
21-Apr-22	Beban Transportasi	JU-07	Rp 170.000		Rp 3.340.000	
22-Apr-22	Beban Transportasi	JU-08	Rp 135.000		Rp 3.475.000	
23-Apr-22	Beban Transportasi	JU-08	Rp 135.000		Rp 3.610.000	
24-Apr-22	Beban Transportasi	JU-08	Rp 135.000		Rp 3.745.000	
25-Apr-22	Beban Transportasi	JU-09	Rp 185.000		Rp 3.930.000	
26-Apr-22	Beban Transportasi	JU-09	Rp 155.000		Rp 4.085.000	
27-Apr-22	Beban Transportasi	JU-09	Rp 155.000		Rp 4.240.000	
28-Apr-22	Beban Transportasi	JU-10	Rp 155.000		Rp 4.395.000	

Beban Listrik**No. Akun: 512**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
02-Apr-22	Beban Listrik	JU-01	Rp 210.000		Rp 210.000	
07-Apr-22	Beban Listrik	JU-04	Rp 105.000		Rp 315.000	
11-Apr-22	Beban Listrik	JU-06	Rp 105.000		Rp 420.000	

13-Apr-22	Beban Listrik	JU-07	Rp	210.000		Rp	630.000	
16-Apr-22	Beban Listrik	JU-09	Rp	105.000		Rp	735.000	
21-Apr-22	Beban Listrik	JU-11	Rp	105.000		Rp	840.000	
23-Apr-22	Beban Listrik	JU-12	Rp	105.000		Rp	945.000	
27-Apr-22	Beban Listrik	JU-14	Rp	105.000		Rp	1.050.000	

Beban Telepon**No. Akun: 513**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
02-Apr-22	Beban Telepon	JU-01	Rp	50.000		Rp	50.000
04-Apr-22	Beban Telepon	JU-02	Rp	50.000		Rp	100.000
07-Apr-22	Beban Telepon	JU-03	Rp	50.000		Rp	150.000
08-Apr-22	Beban Telepon	JU-03	Rp	50.000		Rp	200.000
10-Apr-22	Beban Telepon	JU-04	Rp	50.000		Rp	250.000
12-Apr-22	Beban Telepon	JU-04	Rp	50.000		Rp	300.000
14-Apr-22	Beban Telepon	JU-05	Rp	50.000		Rp	350.000
15-Apr-22	Beban Telepon	JU-06	Rp	50.000		Rp	400.000
17-Apr-22	Beban Telepon	JU-06	Rp	50.000		Rp	450.000
19-Apr-22	Beban Telepon	JU-07	Rp	50.000		Rp	500.000
21-Apr-22	Beban Telepon	JU-08	Rp	50.000		Rp	550.000
22-Apr-22	Beban Telepon	JU-08	Rp	50.000		Rp	600.000
24-Apr-22	Beban Telepon	JU-09	Rp	50.000		Rp	650.000
26-Apr-22	Beban Telepon	JU-09	Rp	50.000		Rp	700.000

Beban Angkut**No. Akun: 514**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
02-Apr-22	Beban Angkut	JU-01	Rp 240.000		Rp 240.000	
11-Apr-22	Beban Angkut	JU-04	Rp 240.000		Rp 480.000	

Beban Konsumsi**No. Akun: 515**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
01-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-01	Rp 220.000		Rp 220.000	
02-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-01	Rp 220.000		Rp 440.000	
03-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-02	Rp 220.000		Rp 660.000	
04-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-02	Rp 220.000		Rp 880.000	
05-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-02	Rp 220.000		Rp 1.100.000	
06-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-02	Rp 220.000		Rp 1.320.000	
07-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-03	Rp 220.000		Rp 1.540.000	
08-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-03	Rp 220.000		Rp 1.760.000	
09-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-04	Rp 220.000		Rp 1.980.000	
10-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-04	Rp 220.000		Rp 2.200.000	
11-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-04	Rp 220.000		Rp 2.420.000	
12-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-05	Rp 220.000		Rp 2.640.000	
13-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-05	Rp 220.000		Rp 2.860.000	
14-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-05	Rp 220.000		Rp 3.080.000	

15-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-06	Rp 220.000		Rp 3.300.000	
16-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-06	Rp 220.000		Rp 3.520.000	
17-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-06	Rp 220.000		Rp 3.740.000	
18-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-07	Rp 220.000		Rp 3.960.000	
19-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-07	Rp 220.000		Rp 4.180.000	
20-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-07	Rp 220.000		Rp 4.400.000	
21-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-08	Rp 220.000		Rp 4.620.000	
22-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-08	Rp 220.000		Rp 4.840.000	
23-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-08	Rp 220.000		Rp 5.060.000	
24-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-09	Rp 220.000		Rp 5.280.000	
25-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-09	Rp 220.000		Rp 5.500.000	
26-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-09	Rp 220.000		Rp 5.720.000	
27-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-10	Rp 220.000		Rp 5.940.000	
28-Apr-22	Beban Konsumsi	JU-10	Rp 220.000		Rp 6.160.000	

Beban Gaji Karyawan**No. Akun: 516**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
28-Apr-22	Beban Gaji Karyawan	JU-10	Rp 28.896.000		Rp 28.896.000	

Beban Sewa Bangunan**No. Akun: 517**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
28-Apr-22	Beban Sewa Bangunan	JU-10	Rp 2.184.000		Rp 2.184.000	

Beban Kendaraan**No. Akun: 518**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
28-Apr-22	Beban kendaraan	JU-10	Rp 1.820.000		Rp 1.820.000	

Beban Perawatan Kendaraan**No. Akun: 519**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
28-Apr-22	Beban Perawatan Kendaraan	JU-10	Rp 966.400		Rp 966.400	

Beban Peralatan**No. Akun: 520**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
28-Apr-22	Beban Peralatan	JU-10	Rp 1.208.000		Rp 1.208.000	

Beban Administrasi**No. Akun: 521**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
28-Apr-22	Beban Administrasi	JU-10	Rp 1.540.000		Rp 1.540.000	

4. Neraca Saldo

Tabel 4. 7
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Neraca Saldo
Per 30 April 2022

No. Akun	Keterangan	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 22.337.850	
112	Kas di Bank	Rp 20.000.000	
113	persediaan Barang Jadi	Rp 15.936.000	
114	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 2.946.000	
115	Persediaan Bahan Baku	Rp 154.961.000	
116	Persediaan Bahan Pendukung	Rp 24.596.850	
117	Perlengkapan	Rp 8.160.000	
121	Kendaraan	Rp 21.000.000	
122	Peralatan Dapur	Rp 12.750.000	
123	Mesin Penggiling	Rp 3.000.000	
124	Genset	Rp 3.000.000	
125	Sealer Plastik	Rp 1.050.000	
201	Hutang Usaha		Rp 3.730.000
301	Modal		Rp 72.000.000
401	Penjualan		Rp 263.407.100
511	Beban Transportasi	Rp 4.395.000	
512	Beban Listrik	Rp 1.050.000	
513	Beban Telepon	Rp 700.000	
514	Beban Angkut	Rp 480.000	
515	Beban Operasional	Rp 6.160.000	
516	Beban Gaji Karyawan	Rp 28.896.000	
517	Beban Sewa bangunan	Rp 2.184.000	
518	Beban Kendaraan	Rp 1.820.000	
519	Beban Perawatan Kendaraan	Rp 966.400	
520	Beban Peralatan	Rp 1.208.000	
521	Beban Administrasi	Rp 1.540.000	
Jumlah		Rp 339.137.100	Rp 339.137.100

5. Jurnal Penyesuaian

Menurut SAK-EMKM beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi. Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhatikan nilai residu (nilai sisa). Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan oleh manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau ketika aset dihentikan penggunaan aktifnya. Kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

Entitas yang menerapkan SAK EMKM dapat memilih metode garis lurus atau metode saldo menurun. Dalam penyusutan garis lurus, beban penyusutan untuk tiap tahun nilainya sama besar dan masing-masing tidak dipengaruhi dengan hasil atau output yang di produksi. Metode garis lurus lebih menekankan pada aspek waktu dari pada aspek keuangan. Namun metode penyusutan garis lurus ini memiliki kekurangan yaitu beban pemeliharaan dan perbaikannya dianggap sama untuk setiap periodenya, manfaat ekonomis aktiva setiap tahunnya sama, beban penyusutan diakui tidak mencerminkan upaya yang digunakan dalam menghasilkan pendapatan, laba yang dihasilkan setiap tahun tidak menggambarkan tingkat pengambilan yang sesungguhnya dari umur kegunaan aktiva.

Penyusutan yang akan penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode garis lurus, karena kelebihan dari metode garis lurus adalah lebih mudah digunakan dan diaplikasikan dalam akuntansi serta lebih mudah dalam menentukan tarif penyusutannya. Penyusutan dengan metode garis lurus ini di terapkan menimbang keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh pelaku UMKM agar memudahkan pemilik usaha

Tempe Super A-Zaki Dhramsaraya dalam menyusun laporan keuangannya. Penentuan umur manfaat penulis mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tahun 2020.

Alternatif metode garis lurus

Tarif penyusutan tahun ke-1 = $100\% / \text{umur manfaat}$

Beban Penyusutan tahun ke-1 = harga perolehan x persentase manfaat

Kelompok Asset Tetap	Masa Manfaat Ekonomis	Tingkat Penyusutan Garis Lurus	Tingkat Penyusutan Saldo Menurun	Contoh Asset Tetap
Kelompok 1	2 Tahun	50%	100%	Peralatan kantor terbuat dari kayu atau rotan, komputer, televisi, motor, sepeda, taksi, kendaraan angkutan umum, peralatan dapur
Kelompok 2	4 Tahun	25%	50%	Peralatan kantor terbuat dari besi, pendingin udara, kipas angin, kendaraan, bus, truk, kapal <i>speedboat</i> , mesin jahit, pompa air, dan lain-lain
Kelompok 3	8 Tahun	12,5%	25%	Kapal penumpang, peralatan navigasi,

				mesin berat untuk memproduksi tekstil, bahan kimia, dan lain-lain
Kelompok 4	10 Tahun	10%	20%	Peralatan kontruksi, mesin uap, jalan rel, lokomotif, dan lain-lain
Properti *Bangunan Permanen	10 Tahun	10%		
Properti *Bangunan Tidak Permanen	5 Tahun	20%		

a. Kendaraan

Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian terhadap Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 21.000.000 dan tahun perolehan 2019. Penyesuaian dilakukan pada 30 April 2022 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyesuaian usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian terhadap kendaraan 2019 dengan umur ekonomis 4 tahun.

Metode garis lurus

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan tahun ke-1} &= 100\% / 8 \text{ Tahun} \\ &= 12,5\% \end{aligned}$$

$$\text{Beban Penyusutan tahun ke-1} = \text{Rp. } 21.000.000 \times 12,5\%$$

$$= \text{Rp. } 2.625.000$$

Berarti penyusutan kendaraan adalah sebesar Rp. 2.625.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 4 tahun x Rp. 2.625.000 = Rp. 10.500.000

Beban penyusutan per 30 April 2022 adalah sebesar:

$$4/12 \times \text{Rp. } 2.625.000 = \text{Rp. } 875.000$$

b. Peralatan Dapur

Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian peralatan dapur dengan harga perolehan Rp. 12.750.000 dan tahun perolehan 2019. Penyesuaian dilakukan pada tanggal 30 April 2022 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyesuaian usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian terhadap peralatan dapur 2019 dengan umur ekonomis 4 Tahun

Metode Garis Lurus

$$\begin{aligned} \text{Tarif penyusutan tahun ke-1} &= 100\% / 4 \text{ Tahun} \\ &= 25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= \text{Rp. } 12.750.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp. } 3.187.500 \end{aligned}$$

Berarti penyusutan mesin penggiling adalah sebesar Rp. 3.187.500 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 4 tahun x Rp. 3.187.500 = Rp. 12.750.000.

Beban penyusutan per 30 April 2022 adalah sebesar:

$$4/12 \times \text{Rp. } 3.187.500 = \text{Rp. } 1.062.500.$$

c. Mesin Penggiling

Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian mesin penggiling dengan harga perolehan Rp. 3.000.000 dan tahun perolehan 2019. Penyesuaian dilakukan pada 30 April 2022 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam

melakukan penyesuaian usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian terhadap mesin penggiling 2019 dengan umur ekonomis 4 tahun.

Metode garis lurus

$$\begin{aligned}\text{Tarif penyusutan tahun ke-1} &= 100\% / 4 \text{ Tahun} \\ &= 25\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= \text{Rp. } 3.000.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp. } 750.000\end{aligned}$$

Berarti penyusutan mesin penggiling adalah sebesar Rp. 750.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 4 tahun x Rp. 750.000 = Rp. 3.000.000.

Beban penyusutan per 30 April 2022 adalah sebesar:

$$4/12 \times \text{Rp } 750.000 = \text{Rp. } 250.000.$$

d. Genset

Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian Genset dengan harga perolehan Rp. 3.000.000 dan tahun perolehan 2019. Penyesuaian dilakukan pada 30 April 2022 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyesuaian usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian terhadap Genset 2019 dengan umur ekonomis 4 tahun.

Metode garis lurus

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan tahun ke-1} &= 100\% / 4 \text{ Tahun} \\ &= 25\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= \text{Rp. } 3.000.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp. } 750.000\end{aligned}$$

Berarti penyusutan Genset adalah sebesar Rp. 750.000 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 4 tahun x Rp. 750.000 = Rp. 3.000.000.

Beban penyusutan per 30 April 2022 adalah sebesar:

$$4/12 \times \text{Rp. } 750.000 = \text{Rp. } 250.000.$$

e. Sealer Plastik

Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian Sealer Plastik dengan harga perolehan Rp. 1.050.000 dan tahun perolehan 2020. Penyesuaian dilakukan pada tanggal 30 April 2022 dengan menggunakan metode garis lurus. Dalam melakukan penyesuaian usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya melakukan penyesuaian terhadap Sealer Plastik 2021 dengan umur ekonomis 4 tahun.

Metode garis lurus

$$\begin{aligned}\text{Tarif Penyusutan tahun ke-1} &= 100\% / 4 \text{ Tahun} \\ &= 25\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Beban penyusutan tahun ke-1} &= \text{Rp. } 1.050.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp. } 262.500\end{aligned}$$

Berarti penyusutan Sealer Plastik adalah sebesar Rp. 262.500 per tahun dan penyusutan sejak perolehan adalah 1 tahun x Rp 262.500 = Rp. 262.500

Beban penyusutan per 30 April 2022 adalah sebesar:

$$4/12 \times \text{Rp. } 262.500 = \text{Rp. } 87.500.$$

Informasi Penyesuaian:

- a. Penyusutan terhadap kendaraan pada bulan April 2022 sebesar Rp. 875.000
- b. Penyusutan peralatan dapur pada bulan April 2022 sebesar Rp. 1.062.500
- c. Penyusutan terhadap mesin penggiling pada bulan April 2022 sebesar Rp. 250.000
- d. Penyusutan terhadap genset pada bulan April 2022 sebesar Rp. 250.000
- e. Penyusutan terhadap kendaraan pada bulan April 2022 sebesar Rp. 87.500

- f. Bahan baku yang masih tersisa pada akhir bulan April 2022 sebesar Rp. 3.449.000
- g. Barang yang masih dalam proses pada akhir bulan April 2022 sebesar Rp. 2.845.000
- h. Barang jadi yang ada di gudang pada akhir bulan April 2022 sebesar Rp. 14.306.000

Tabel 4. 8
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Jurnal Penyesuaian
Per 30 April 2022

Hal: 01

Tanggal	Keterangan	Ref	Saldo		
			Debet	Kredit	
Apr-22	30	Beban Penyusutan Kendaraan	5.2.2.1	Rp 875.000	
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan	1.2.1.1		Rp 875.000
	30	Beban Penyusutan Peralatan Dapur	5.2.2.2	Rp 1.062.500	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan Dapur	1.2.2.1		Rp 1.062.500
	30	Beban Penyusutan Mesin Penggiling	5.2.2.3	Rp 250.000	
		Akumulasi Penyusutan Mesin penggiling	1.2.3.1		Rp 250.000
	30	Beban Penyusutan Genset	5.2.2.4	Rp 250.000	
		Akumulasi Penyusutan Genset	1.2.4.1		Rp 250.000
	30	Beban Penyusutan Sealer Plastik	5.2.2.5	Rp 87.500	
		Akumulasi Penyusutan Sealer Plastik	1.2.5.1		Rp 87.500
	30	Persediaan Bahan Baku Akhir	1.1.5	Rp 3.449.000	
		Pemakaian Bahan Baku	6.0.2	Rp 151.512.000	
		Persediaan Bahan Baku Awal	1.1.5		Rp 154.961.000
	30	Harga Pokok produksi	2.1.0	Rp 207.822.250	
	Persediaan Barang Dalam Proses Akhir	1.1.4	Rp 2.845.000		
	Pemakaian Bahan Baku	6.0.2		Rp 151.512.000	
	Beban Gaji Karyawan	5.1.6		Rp 28.896.000	

Lanjutan

Hal: 02

Tanggal	Keterangan	Ref	Saldo		
			Debet	Kredit	
	Pembelian Bahan Pendukung	5.0.2		Rp 24.596.850	
	Beban Listrik	5.1.2		Rp 1.050.000	
	Beban Telepon	5.1.3		Rp 700.000	
	Beban Perawatan Kendaraan	5.1.9		Rp 966.400	
	Persediaan Barang Dalam Proses Awal	1.1.4		Rp 2.946.000	
	30	Harga Pokok Penjualan	6.1.1	Rp 209.452.250	
		Persediaan Barang Jadi Akhir	1.1.3	Rp 14.306.000	
		Harga Pokok Produksi	6.1.9		Rp 207.822.250
		Persediaan Barang Jadi Awal	1.1.3		Rp 15.936.000
Jumlah			Rp 591.911.500	Rp 591.911.500	

Tabel 4. 9
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Buku Besar Setelah Penyesuaian
Per 30 April 2022

Persediaan Barang Jadi**No. Akun: 113**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Persediaan Barang Jadi	NS	Rp 15.936.000		Rp 15.936.000	
		Persediaan Barang Jadi	JP-02	Rp 14.306.000	Rp 15.936.000	Rp 14.306.000	

Persediaan Barang Dalam Proses**No. Akun: 114**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Persediaan Barang Dalam Proses	NS	Rp 2.946.000		Rp 2.946.000	
		Persediaan Barang Dalam Proses	JP-01	Rp 2.845.000	Rp 2.946.000	Rp 2.845.000	

Persediaan Bahan Baku**No. Akun: 115**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Persediaan Bahan Baku	NS	Rp 154.961.000		Rp 154.961.000	
		Persediaan Bahan Baku	JP-01	Rp 3.449.000	Rp 154.961.000	Rp 3.449.000	

Persediaan Bahan Pendukung**No. Akun: 115**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	28	Persediaan Bahan Pendukung	NS	Rp 24.596.850		Rp 24.596.850	
		Persediaan Bahan Pendukung	JP-01		Rp 24.596.850	Rp -	

Akumulasi Penyusutan Kendaraan**No. Akun: 1211**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	JP-01		Rp 875.000		Rp 875.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan Dapur**No. Akun: 1221**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Akumulasi Penyusutan Peralatan Dapur	JP-01		Rp 1.062.500		Rp 1.062.500

Akumulasi Penyusutan Mesin Penggiling**No. Akun: 1231**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Akumulasi Penyusutan Mesin Penggiling	JP-01		Rp 250.000		Rp 250.000

Akumulasi Penyusutan Genset**No. Akun: 1241**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Akumulasi Penyusutan Genset	JP-01		Rp 250.000		Rp 250.000

Akumulasi Penyusutan Sealer Plastik**No. Akun: 1251**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Akumulasi Penyusutan Sealer Plastik	JP-01		Rp 87.500		Rp 87.500

Beban Listrik**No. Akun: 512**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Beban Listrik	NS	Rp 1.050.000		Rp 1.050.000	
		Beban Listrik	JP-02		Rp 1.050.000	Rp -	

Beban Telepon**No. Akun: 513**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Beban Telepon	NS	Rp 700.000		Rp 700.000	
		Beban Telepon	JP-02		Rp 700.000	Rp -	

Beban Gaji Karyawan**No. Akun: 516**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Beban Gaji Karyawan	NS	Rp 28.896.000		Rp 28.896.000	
		Beban Gaji Karyawan	JP-01		Rp 28.896.000	Rp -	

Beban Penyusutan Kendaraan**No. Akun: 5221**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Beban Penyusutan Kendaraan	JP-01	Rp 875.000		Rp 875.000	

Beban Penyusutan Peralatan Dapur**No. Akun: 5222**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Beban Penyusutan Peralatan Dapur	JP-01	Rp 1.062.500		Rp 1.062.500	

Beban Penyusutan Mesin Penggiling**No. Akun: 5223**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Beban Penyusutan Mesin Penggiling	JP-01	Rp 250.000		Rp 250.000	

Beban Penyusutan Genset**No. Akun: 5224**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Beban Penyusutan Genset	JP-01	Rp 250.000		Rp 250.000	

Beban Penyusutan Sealer Plastik**No. Akun: 5225**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Beban Penyusutan Sealer Plastik	JP-01	Rp 87.500		Rp 87.500	

Pemakaian Bahan Baku**No. Akun: 601**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Pemakaian Bahan Baku	JP-01	Rp 151.512.000	Rp 151.512.000	Rp -	

Harga Pokok Produksi**No. Akun: 610**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Harga Pokok Produksi	JP-02	Rp 207.822.250	Rp 207.822.250	Rp -	

Harga Pokok Penjualan**No. Akun: 611**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Apr-22	30	Harga Pokok Penjualan	JP-02	Rp 209.452.250	Rp -	Rp 209.452.250	

Tabel 4. 10
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Per 30 April 2022

No. Akun	Keterangan	Debet	Kredit
111	Kas	Rp 22.337.850	
112	Kas di Bank	Rp 20.000.000	
113	persediaan Barang Jadi	Rp 14.306.000	
114	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 2.845.000	
115	Persediaan Bahan Baku	Rp 3.449.000	
116	Persediaan Bahan Pendukung	Rp -	
117	Perlengkapan	Rp 8.160.000	
121	Kendaraan	Rp 21.000.000	
1211	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 875.000
122	Peralatan Dapur	Rp 12.750.000	
1221	Akumulasi Penyusutan Peralatan Dapur		Rp 1.062.500
123	Mesin Penggiling	Rp 3.000.000	
1231	Akumulasi Penyusutan Mesin Penggiling		Rp 250.000
124	Genset	Rp 3.000.000	
1241	Akumulasi Penyusutan Genset		Rp 250.000
125	Sealer Plastik	Rp 1.050.000	
1251	Akumulasi Penyusutan Sealer Plastik		Rp 87.500
201	Hutang Usaha		Rp 3.730.000
301	Modal		Rp 72.000.000
401	Penjualan		Rp 263.407.100
511	Beban Transportasi	Rp 4.395.000	
512	Beban Listrik	Rp -	
513	Beban Telepon	Rp -	
514	Beban Angkut	Rp 480.000	
515	Beban Operasional	Rp 6.160.000	
516	Beban Gaji Karyawan	Rp -	
517	Beban Sewa bangunan	Rp 2.184.000	
518	Beban Kendaraan	Rp 1.820.000	
519	Beban Perawatan Kendaraan	Rp -	
520	Beban Peralatan	Rp 1.208.000	
521	Beban Administrasi	Rp 1.540.000	
5221	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 875.000	
5222	Beban Penyusutan Peralatan Dapur	Rp 1.062.500	

5223	Beban Penyusutan Mesin Penggiling	Rp	250.000	
5224	Beban Penyusutan Genset	Rp	250.000	
5225	Beban Penyusutan Sealer Plastik	Rp	87.500	
601	Pemakaian Bahan Baku	Rp	-	
610	Harga Pokok Produksi	Rp	-	
611	Harga Pokok Penjualan	Rp	209.452.250	
Jumlah		Rp	341.662.100	Rp 341.662.100

6. Harga Pokok Produksi

Tabel 4. 11
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Laporan Harga Pokok Produksi
Per 30 April 2022

Biaya Bahan Baku				
	Persediaan Bahan Baku Awal	Rp 154.961.000		
Dikurang:				
	Persediaan Bahan Baku Akhir	<u>Rp 3.449.000</u>		
Pemakaian Bahan baku			Rp 151.512.000	
Biaya Tenaga Kerja langsung				
	Beban Gaji Karyawan	Rp 28.896.000		
Jumlah Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp 28.896.000	
Biaya Overhead Pabrik				
	Persediaan Bahan Pendukung	Rp 24.596.850		
	Beban Listrik	Rp 1.050.000		
	Beban Telepon	Rp 700.000		
	Beban Perawatan Kendaraan	<u>Rp 966.400</u>		

Jumlah Overhead Pabrik				Rp 27.313.250	
Total Biaya Produksi					Rp 207.721.250
Ditambah:					
	Barang Dalam Proses Awal				Rp 2.946.000
	Barang Siap Untuk Diproduksi				Rp 210.667.250
Dikurang:					
	Barang Dalam Proses Akhir				Rp 2.845.000
Harga Pokok Produksi					Rp 207.822.250

7. Laporan Laba Rugi

Tabel 4. 12
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Laporan Laba Rugi
Per 30 April 2022

Pendapatan dari penjualan:			
	Penjualan		Rp 263.407.100
	Persediaan Barang Jadi awal	Rp 15.936.000	
Ditambah:			
	Harga Pokok Produksi	Rp 207.822.250	
	Tersedia Untuk Dijual	Rp 223.758.250	
Dikurang:			
	Persediaan Barang Jadi Akhir	Rp 14.306.000	
	Harga pokok Penjualan		Rp 209.452.250
Laba Kotor			Rp 53.954.850
Beban:			
	Beban Transportasi	Rp 4.395.000	
	Beban Angkut	Rp 480.000	
	Beban Operasional	Rp 6.160.000	
	Beban Sewa bangunan	Rp 2.184.000	
	Beban Kendaraan	Rp 1.820.000	
	Beban Peralatan	Rp 1.208.000	
	Beban Administrasi	Rp 1.540.000	
	Beban Penyusutan kendaraan	Rp 875.000	
	Beban Penyusutan Peralatan Dapur	Rp 1.062.500	
	Beban Penyusutan Mesin Penggiling	Rp 250.000	
	Beban Penyusutan Genset	Rp 250.000	
	Beban Penyusutan Sealer Plastik	Rp 87.500	
Jumlah Beban			Rp 20.312.000
Laba Bersih Sebelum Pajak			Rp 33.642.850

8. Laporan Posisi keuangan

Tabel 4. 13
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Laporan Posisi Keuangan
Per 30 April 2022

Aset				
	Aset Lancar			
	Kas		Rp 22.337.850	
	Kas di Bank		Rp 20.000.000	
	Persediaan barang jadi		Rp 14.306.000	
	Persediaan Barang Dalam Proses		Rp 2.845.000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp 3.449.000	
	Perlengkapan		<u>Rp 8.160.000</u>	
	Jumlah Aset Lancar			Rp 71.097.850
	Aset Tetap			
	Kendaraan	Rp 21.000.000		
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	<u>Rp 875.000</u>		
			Rp 20.125.000	
	Peralatan Dapur	Rp 12.750.000		
	Akumulasi Penyusutan Peratan Dapur	<u>Rp 1.062.500</u>		
			Rp 11.687.500	
	Mesin Penggiling	Rp 3.000.000		
	Akumulasi Penyusutan Mesin Penggiling	<u>Rp 250.000</u>		
			Rp 2.750.000	

	Genset	Rp 3.000.000		
	Akumulasi Penyusutan Genset	<u>Rp 250.000</u>		
			Rp 2.750.000	
	Sealer Plastik	Rp 1.050.000		
	Akumulasi Penyusutan Sealer Plastik	<u>Rp 87.500</u>		
			Rp 962.500	
	Jumlah Aset Tetap			<u>Rp 38.275.000</u>
	Jumlah Aset			Rp 109.372.850
	Liabilitas dan Ekuitas			
	Liabilitas			
	Hutang Usaha		Rp 3.730.000	
	Jumlah Liabilitas			Rp 3.730.000
	Ekuitas			
	Modal Awal		Rp 72.000.000	
	Saldo Laba		<u>Rp 33.642.850</u>	
	Jumlah Ekuitas			<u>Rp 105.642.850</u>
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas			Rp 109.372.850

9. Catatan Atas Laporan keuangan

Tabel 4. 14
Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya
Catatan Atas laporan keuangan
Per 30 April 2022

1. Umum

Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya ini berdiri sejak tahun 2019 yang didirikan oleh Bapak Adi Supriadi. Usaha ini berlokasi di Jorong Kampung Baru, Nagari Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya

2. Kas

Kas yang dimiliki oleh usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya sampai dengan tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp 20.000.000 yang tersimpan di Bank dan sebesar Rp 22.337.850 yang ada di tangan.

3. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban. Total laba usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya sampai dengan tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp. 33.642.850.

4. Pendapatan penjualan

Pendapatan penjualan usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya sampai dengan tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp. 263.407.100.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya maka penulis dapat memberi kesimpulan Sebagai Berikut:

1. Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya sudah dibuatkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Bulan April tahun 2022. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan Menengah (SAK EMKM) harus menyajiikan tiga laporan keuangan yaitu Laporan posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas laporan Keuangan. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis temukan pada laporan posisi keuangan terdapat aset yang berjumlah Rp. 109.372.850 dan begitupun liabilitas dan ekuitas yang berjumlah Rp. 109.372.850. dan didalam laporan laba rugi terlihat bahwasanya usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya menghasilkan laba Sebesar Rp. 33.642.850.
2. Usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya sudah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

B. Saran

1. Bagi usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya hendaknya bisa berkembang lebih baik lagi setelah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan lebih mudah dalam melakukan pinjaman kepada kreditor.
2. Bagi pemilik usaha Tempe Super A-Zaki Dharmasraya hendaknya skripsi ini dapat sebagai panduan dalam pembuatan laporan keuangan pada bulan berikutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- (DSAK), D.S. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- (IAI), I.A. 2018. *SAK(Standar Akuntansi Keuangan) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Amani, T. 2018. Penerapan SAK EMKM Sebagai dasar penyusunan Laporan keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-20.
- Azizah , R., & Hariyadi , M. 2018. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Balance*, 16(1), 31-52.
- Bahri , S. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Cahaya L.K., & A.A, Muarifah . 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Haeruddin. 2021. *Pengantar Akuntansi 1 (Proses Akuntansi Jasa, Dagang, Manufaktur)*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hanggara, A. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Cv. Jakad Pubhlinging.
- Hantono, & N, Rahmi. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Hery. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hetika, & N, Mahmudah .2018. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun laporan keuangan . *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(1), 81-103.
- Ningtyas, J.D. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Skripsi*
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/2020 *Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2019 Tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu Dan/atau di Daerah-daerah Tertentu*. jakarta

- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purba , M. 2019. Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan keuangan UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 55-63.
- Putra, R. 2012. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rahayu, S. M. 2020. *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Rusastra, I. W. 2018. *Paket Kebijakan Ekonomi dan Akuntansi Keuangan* . Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI jaya.
- Sugiyono. 2020. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan disertasi (STD)*. Bandung: ALFABETA.
- Suhendra.2020. *Pengantar Akuntansi* . Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Sularsih, H., & A, Sobir. 2019. Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang . *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(4), 10-16.
- Sumber Al-Qur'an Digital: Q.S Al-Baqarah Ayat 282
- Susastra, W. 2018. *Paket Kebijakan Ekonomi dan Akuntansi Keuangan: Prespektif Pengembangan UMKM Promosi Ekspor*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi: Prespektif, Metodologi, dan Teori*. Depok: PT Rjagrafindo Persada
- Triyuwono, I. 2015. *Akuntansi Syariah: Prepektif, Metodologi, dan Teori*. Depok: PT Rjagrafindo Persada
- Undang-Undang No.20. 2008 . *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*
- Uno, O., & L, Kalangi. 2019. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, kecil dan Menengah (Studi kasus pada Rumah Karawo Di kota Gorontalo). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3887-3898.
- Warren, C.S, J.M. Reeve, J.E. Dhuchac, &E.T. Wahyuni. 2019. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Selemba Empat
- Zamzami, F., & N, Nusa. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.